

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
E-BANKING SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN TRANSAKSI
NON TUNAI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah**



OLEH:

MIRZAN ARIADI

NIM 19631066

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2023**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
di-
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Mirzan Ariadi
NIM : 19631066
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan *E-Banking* Syariah Terhadap Keputusan Transaksi Non Tunai.

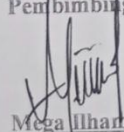
Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, 29 Juli 2023

Mengetahui

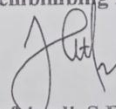
Pembimbing I



Mega Ilhamiwati, M.A

NIP. 19861024 201903 2 007

Pembimbing II



Pefriyadi, S.E., M.M

NIP. 19870201 202012 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani N0.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@umajl.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 28 /In.34/FS/PP.00.9/08/2023

Nama : **Mirzan Ariadi**
Nim : **19631066**
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan E-Banking Syariah Terhadap Keputusan Transaksi Non Tunai**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 26 Juli 2023**
Pukul : **09.30 – 11.00 WIB**
Tempat : **Ruang II Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah

TIM PENGUJI

Ketua

Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP. 19900725 201801 1 001

Sekretaris,

Tomi Agustian, S.H.I., M.H
NIP. 19880804 201903 1 011

Penguji I,

Dr. Muhammad Istan, S.E, M.Pd, MM
NIP. 19750219 200604 1 008

Penguji II,

Rahman Arifin, M.E
NIP. 1988 1221 201903 1 009

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusefri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirzan Ariadi

NIM : 19631066

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN *E-BANKING* SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN TRANSAKSI NON TUNAI” belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 Juli 2023

Peneliti



MIRZAN ARIADI
NIM. 19631066

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Adapun skripsi ini peneliti susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.I) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, jurusan Perbankan Syariah. Untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memaklumi atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

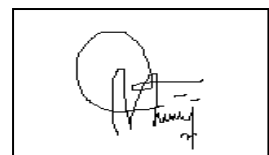
1. Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Kepada kedua orang tuaku, ayahanda Hengki dan Ibunda Laila.
3. Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
4. Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
5. Mega Ilhamiwati, M.A selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.

6. Pefriyadi, S.E., M.M selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
7. Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., M.M selaku penguji I, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukkannya dalam menguji dan membimbing skripsi ini.
8. Rahman Arifin, M.E selaku penguji II, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukkannya dalam menguji dan membimbing skripsi ini.
9. Ratih Kumala Dewi, S.Si., M.M selaku pembimbing akademik, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu dosen Perbankan Syariah terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
11. Seluruh mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 di IAIN Curup tempat peneliti melaksanakan penelitian yang telah berpartisipasi selama peneliti melaksanakan penelitian.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah di berikan dengan iklas dengan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin*.

Curup, Juli 2023

Peneliti



**MIRZAN ARIADI
NIM. 19631066**

MOTTO

*“Jangan Katakan Kepada Allah SWT ‘Aku Punya Masalah Besar’,
Tetapi Katakan Kepada Masalah Bahwa ‘Aku Punya Allah SWT Yang
Maha Besar’.”
(Ali Bin Abi Thalib)*

*“Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu.
Orang-orang yang masih terus belajar akan menjadi pemilik masa
depan.”
(Mario Teguh)*

*“Jangan Hanya Bisa Membaca Sejarah Kehidupan Orang Lain,
Ciptakan Sejarah Hidup Yang Bisa Dibaca Oleh Orang Lain.”
“Sukses Itu Susah, Tetapi Lebih Susah Lagi Jika Tidak Sukses”*

Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Karena waktu adalah hal yang paling berharga didunia serta orang-orang yang telah mengorbankan waktu mereka atas kepentingan kita merupakan orang-orang yang pantas mendapatkan rasa hormat, terima kasih yang tulus serta pahala yang melimpah dari Allah SWT. Skripsi ini adalah persembahkan saya kepada :

1. Kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi dan sangat aku banggakan yaitu ayahandaku Hengki dan ibundaku Laila yang selalu memberikan do'a yang tulus dan ikhlas serta kasih sayang yang tak terhingga, yang tak kenal lelah memberikan motivasi, semangat, arahan, bimbingan baik secara material dan spiritual, yang selalu berjuang serta bekerja keras hingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini.
2. Adikku satu-satunya yang aku sayangi dan banggakan yaitu Kaka Ramdhan selalu memberikan energi semangat, menjadi teman sejarah untuk menggapai kesuksesan bersama membahagiakan kedua orang tua, serta keluarga besar peneliti yang selalu memberikan bantuan kepada peneliti ketika menemukan kendala dalam penulisan skripsi ini.
3. Kepada seluruh dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, yang selalu peneliti harapkan keridhoan mereka atas ilmu dan pengalaman yang telah mereka berikan. Terkhusus kepada dosen pembimbing akademik ibu Ratih Kumala Dewi, S.Si., MM, dosen pembimbing skripsi Ibu Mega Ilhamiwati, MA dan bapak Pefriyadi, SE., MM yang telah dengan sabar memberikan arahan dan masukan selama masa perkuliahan hingga kepada proses pembuatan skripsi.
4. Kepada sahabat dan orang tersayang yaitu Mochamad Prasajo Hardiyansah, Muhammad Tantowi, Deni Okta Reza, Lara Dwi Putri, Fitriyani, Hikmatun Nazila, Pipin Tri Utami, Fani Hatjah Nurhayati, Redha Bellah Wijayanti,

Fiyona Oktari, Helen Chiguita Utami, Dosi Elyana, Halimatus'Diah, Isma Wardiana, Tya Ajiza, Sukaryati, Yopi Dio Penane dan teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2019, ialah orang-orang terbaik yang Tuhan kirim untuk kebersamaan saya dalam berjuang dan memahami kehidupan sesungguhnya.

5. Kepada almamater ku IAIN Curup, sebagai tempat peneliti untuk belajar dan berproses menjadi lebih baik. Khususnya kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah tempat penulis menuntut ilmu.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN *E-BANKING* SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN TRANSAKSI NON TUNAI

Oleh : Mirzan Ariadi

ABSTRAK

Meningkatkan keputusan mahasiswa untuk melakukan transaksi non tunai diperlukan langkah-langkah awal yang mendorong munculnya keputusan tersebut. Salah satu faktor penentunya adalah tingkat literasi keuangan syariah. Untuk melakukan transaksi non tunai diperlukan pengetahuan mengenai literasi keuangan syariah yang cukup. Literasi keuangan syariah yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat bertransaksi non tunai. Faktor lain yang menentukan keputusan transaksi non tunai yaitu *e-banking* syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan *e-banking* syariah pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2019 di IAIN Curup untuk melakukan transaksi non tunai. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik menentukan ukuran besarnya sampel menggunakan tabel dari *Isaac* dan *Michael* maka diperoleh 78 sampel dari 102 populasi. Dengan penyebaran kuisioner kepada 78 responden dan setiap item pertanyaan diukur dengan lima *skala likert*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Partial Least Square* (PLS) menggunakan *software SmartPLS 4*. Hasil penelitian ini menunjukkan *output path coefficient* sebesar 0,089 nilai dibawah nilai 1,96 maka variabel literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan transaksi non tunai. Variabel *e-banking* syariah nilai t-statistik pada *output path coefficient* sebesar 6,889 itu artinya diatas nilai 1,96 yang berarti terdapat pengaruh. Nilai variabel laten *e-banking* syariah pada *output path coefficient* sebesar 0,725 yang artinya terdapat pengaruh sebesar 72,5% terhadap konstruk keputusan transaksi non tunai. Hal tersebut menandakan bahwa *e-banking* syariah pada sebagian besar mahasiswa perbankan syariah dalam kategori cukup yang membuat seorang mahasiswa melakukan keputusan transaksi non tunai dengan waktu yang relatif singkat dan praktis. Pentingnya pemahaman mengenai *e-banking* syariah dalam pengambilan keputusan transaksi non tunai agar terhindar dari resiko kesalahan transaksi, penipuan dan kerugian lainnya.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan Syariah, E-Banking Syariah, Keputusan transaksi*

Non Tunai.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGANTAR	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Hipotesis	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Literatur	12
H. Defenisi Operasional	17
I. Metodologi Penelitian	19
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA ANALISIS	32
A. Landasan Teori	32
1. Literasi Keuangan Syariah	32
2. <i>E-Banking</i> Syariah	38
3. Keputusan Transaksi Non Tunai	45
B. Kerangka Analisis	48
BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI	52
A. Institut Agama Islam Negeri Curup	52
B. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup .	58
C. Program Studi Perbankan Syariah (PS) IAIN Curup	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Aspek Empiris	62
1. Karakteristik Responden	62
2. Profil Responden	62
3. Uji Kualitas Data	65
4. Model <i>Partial Least Square (PLS)</i>	68
5. Uji Hipotesis (Uji T)	72
B. Aspek Teoritis	74
1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Transaksi Non Tunai	75
2. Pengaruh <i>E-Banking</i> Syariah Terhadap Keputusan Transaksi Non Tunai	77
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indeks Literasi Keuangan dan IKS 2019-2020	3
Tabel 1.2 Bank Umum Syariah (<i>Islamic Commercial Bank</i>)	5
Tabel 1.4 Skor Angket	25
Tabel 3.1 Daftar Rektor IAIN Curup dari Tahun 2018 – Sekarang	57
Tabel 4.1 <i>Construct Reliability and Validity</i>	67
Tabel 4.2 <i>Output R-Square</i>	69
Tabel 4.3 Nilai AVE	70
Tabel 4.4 <i>Output Cross Loading</i>	71
Tabel 4.5 <i>Cronbach Alpha</i>	72
Tabel 4.6 <i>Path Coefficient</i>	73
Tabel 4.3 Nilai FL, CA, CR Variabel Literasi Keuangan Syariah	75
Tabel 4.4 Nilai FL, CA, CR Variabel <i>E-Banking</i> Syariah	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Mahasiswa Perbankan Syariah 2019 IAIN Curup	7
Gambar 2.1 Skema Kerangka Analisis	51
Gambar 3.1 Struktur Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup	61
Gambar 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Gambar 4.2 Profil Responden Berdasarkan Angkatan	63
Gambar 4.3 Profil Responden Berdasarkan IPK	64
Gambar 4.4 Profil Responden Berdasarkan KKR	64
Gambar 4.5 Uji Validitas (<i>Outer Loading</i>)	66
Gambar 4.6 Perencanaan Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan komunikasi semakin berkembang dikhawatirkan akan berdampak pada kebutuhan pengelolaan keuangan. Dalam pengelolaan keuangan dibutuhkan kemampuan yang baik dibidang ini, bidang keuangan yang harus dikuasai oleh individu adalah kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan pribadi memerlukan pengetahuan untuk menjalankan proses mencapai kesejahteraan yang baik dimasa depan. Literasi keuangan penting untuk pengambilan keputusan ekonomi. Hal tersebut karena produk keuangan baru selalu dipasarkan, dan individu semakin diminta untuk mengambil tanggung jawab tambahan atas kesejahteraan keuangan mereka sendiri.¹

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 76 tahun 2016, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang menentukan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan mencakup edukasi keuangan dan pengembangan infrastruktur, yang kurang lebih mencakup pengelolaan keuangan, jenis industri jasa keuangan, produk dan layanan jasa keuangan termasuk manfaat, biaya, risiko atas produk dan layanan jasa keuangan, hak dan kewajiban nasabah, mekanisme akses produk dan layanan

¹Lusardi, Annamaria dan Olivia S Mitchell, *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*, journal of economic literature, (2014), 23.

jasa keuangan, selain data tambahan mengenai mekanisme transaksi terkait pajak untuk produk dan jasa keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membagi tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia dalam empat bagian yaitu *well literacy*, *sufficient literacy*, *less literacy*, dan *low literacy*.²

Sebagaimana pembahasan urgensi literasi keuangan syariah terdapat dalam ayat Al-Quran, QS. AL-Alaq: 1-5 yaitu:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia (3), Yang mengajar (manusia) dengan pena (4), Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5).” (QS. Al-Alaq: 1-5)

Menurut Rahim, literasi keuangan syariah adalah kemampuan individu dalam menggunakan pengetahuan untuk mengelola sumber daya finansial yang sesuai dengan syariat Islam.³ Tujuan program pembangunan literasi keuangan syariah adalah untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan peran serta masyarakat dalam penggunaan produk dan jasa keuangan syariah. Diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan

²Hadi Ismanto dkk., *Perbankan dan Literasi Keuangan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 96-97.

³Dian Sugiarti, *Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta)*, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 2023, 768.

masyarakat serta mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih baik.⁴

Tabel 1.1

Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah 2019 dan 2022

Perbandingan Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah		
Indeks Syariah	2019	2022
Literasi	8,93%	9,14%
Inklusi	9,10%	12,12%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2022

Tingkat literasi keuangan syariah berdasarkan hasil SNLIK (Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan) di Indonesia yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan indeks literasi keuangan syariah meningkat dari 8,93% ditahun 2019 menjadi 9,14% ditahun 2022.⁵

Pembelajaran diperguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi finansial mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka.⁶

Perkembangan sistem perbankan saat ini memberikan dan menawarkan kemudahan bagi nasabah melalui layanan operasional yang sangat beragam, termasuk layanan *e-banking* (*electronic banking*). *E-banking* merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank untuk memperoleh informasi,

⁴Anriza Witi Nasution, *Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah*, *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (17 Mei 2019): 44, <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>.

⁵Ojk.go.id. *Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>. Diakses pada tanggal 09/06/2023 pukul 20.45 WIB

⁶Huriyatul Akmal dan Yogi Eka Saputra, *Analisis Tingkat Literasi Keuangan*, *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*. Vol 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016. 3.

melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik seperti *Automatic Teller Machine (ATM)*, *Electronic Data Capture (EDC)/Point Of Sales (POS)*, *internet banking*, *SMS banking*, *mobile banking*, *e-commerce*, *phone banking*, dan *video banking*.⁷

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip syariah. Implementasi prinsip syariah inilah yang menjadi pembeda utama dengan bank konvensional. Pada intinya prinsip syariah tersebut mengacu kepada syariah Islam yang berpedoman kepada Al Quran dan Hadist.⁸

Untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi dan mendapatkan informasi tentang perbankan syariah dan penawarannya, masing-masing lembaga lembaga perbankan syariah telah mengembangkan website khusus untuk *e-banking*.⁹

Berdasarkan laman resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat 13 bank umum syariah atau *Islamic commercial bank*, yaitu:

⁷Ojk.co.id, *Otoritas Jasa Keuangan, Buku Bijak Ber-ebanking* <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/2>,”1-5 .Diakses pada tanggal 21/12/2022 pukul 09.40 WIB.

⁸Ojk.go.id. *tentang syariah: Prinsip dan Konsep dasar Perbankan Syariah.*; <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Prinsip-dan-Konsep-PB-Syariah.aspx>. Diakses pada tanggal 20/05/2023 pukul 14.01 WIB.

⁹Aan Ansori, *Penerapan E-Banking Syariah Pada Sistem Informasi Manajemen Perbankan Syariah*, *Banque Syar’i : Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 3, no. 1 (6 Juli 2019): 135., <https://doi.org/10.32678/bs.v3i1.1915>.

Tabel 1.2**Bank Umum Syariah/*Islamic Commercial Bank***

No	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Riau Kepri Syariah
3	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT. Bank Muamalat Indonesia
5	PT. Bank Victoria Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. BCA Syariah
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Syariah Indonesia, Tbk
13	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2023¹⁰

Pembayaran non tunai adalah cicilan yang menggunakan inovasi data dan korespondensi. Pelaksanaan pertukaran nontunai harus dimungkinkan melalui kerangka pembayaran berbasis internet seperti pertukaran dan lainnya. *Cash The executives Framework* (CMS) atau dikenal sebagai *money*

¹⁰Ojk.go.id. Statistik Perbankan Syariah: *Statistik Perbankan Syariah-Januari 2023*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Januari-2023.aspx>. Diakses pada tanggal 20Mei 2023 pukul 14:48 WIB.

the board adalah sorotan kantor bantuan yang diberikan oleh bisnis keuangan yang merupakan jawaban bantuan keuangan berbasis web untuk klien korporat untuk melakukan pengamatan berkelanjutan dan internet serta pertukaran moneter yang akan membuatnya lebih mudah bagi organisasi atau badan pelaksana public.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan metode *Forum Grup Discussion* (FGD) mengenai fenomena dan kegiatan sehari-hari mahasiswa yang berkaitan dengan aspek keuangan syariah bersama informan Maya Fartika, Resi Arista, dan Vinka Khairunisah sebagai perwakilan populasi mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 di IAIN Curup yaitu :

Berdasarkan jawaban informan pertama (Maya Fartika) yaitu:

*“Dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, saya tidak bisa mengatur keuangan pribadi dikarenakan tidak mengerti bagaimana cara membelanjakan uang berdasarkan kebutuhan. Keinginan untuk melakukan pembelian terhadap produk-produk baru yang ditawarkan oleh merchant membuat saya sering melakukan transaksi pembelian dalam waktu singkat dengan menggunakan gadget yang saya miliki.”*¹²

Berdasarkan jawaban informan kedua (Resi Arista) yaitu:

*“Sebagai mahasiswa perbankan syariah, saya memahami literasi keuangan syariah. Namun dalam menjalankan aktivitas sehari-hari saya tidak menggunakan bank syariah, melainkan menggunakan layanan bank konvensional. Alasan utamanya adalah faktor aksesibilitas bank konvensional ditempat saya tinggal lebih memadai.”*¹³

¹¹Elsje Celvia Mongisidi, Rosalina A.M Koleangan, dan Debby. Ch. Rotinsulu, *Analisis Implementasi Transaksi Non Tunai Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Manado*, Vol. 20 No.1 (2023): 19, <https://doi.org/10.35794/jpekd.32775.20.1.2019>.

¹²Maya Fartika, (Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup), *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2023, pukul 14.24 WIB

¹³Resi Arista, (Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup), *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2023, pukul 14.24 WIB

Berdasarkan jawaban informan ketiga (Vinka Khairunisah) yaitu:

“Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, saya menggunakan layanan e-banking syariah. Dikarenakan adanya faktor kemudahan dan kepraktisan dalam mengaplikasikannya. Namun saya kurang memahami cara-cara transaksi yang ada pada e-banking syariah dengan baik, seperti melakukan transaksi pembelian, transfer, hingga pengecekan saldo pribadi.¹⁴

Dari jawaban informan diatas maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai fenomenan yang ada pada jawaban informan diatas. Literasi keuangan syariah merupakan hal yang penting untuk dipahami karena selalu beriringan dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga dengan pemanfaatan layanan perbankan seperti *e-banking* syariah menawarkan kemudahan dan kepraktisan dalam melakukan berbagai transaksi non tunai.

Program studi perbankan syariah, Institut Agama Islam Negeri Curup pada angkatan tahun 2019 memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 102 mahasiswa.

Gambar 1.1
Data Mahasiswa Perbankan Syariah 2019 di IAIN Curup



Sumber : Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup.¹⁵

¹⁴Vinka Khairunisah (Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Curup), *Wawancara*, Tanggal 11 Juni 2023, pukul 14.24 WIB

¹⁵Indarti (Staf Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup), diakses pada tanggal 05 Desember 2022 pukul 09.06 WIB

Dari jumlah mahasiswa program studi perbankan syariah diatas pastinya memiliki pemahaman atau pengetahuan mengenai literasi keuangan syariah yang berbeda-beda. Pemahaman literasi keuangan syariah dan *e-banking* syariah yang berbeda-beda akan membentuk pola pengaruh keputusan bertransaksi dibidang keuangan yakni keputusan transaksi non tunai.

Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti terdorong untuk melakukan pengkajian dan penelitian yang berhubungan dengan pengetahuan dan pemahaman serta penggunaan *E-Banking* pada mahasiswa, sehingga mengangkat judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan *E-Banking* Syariah Terhadap Keputusan Transaksi Non Tunai”**

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari dan mengakuratkan hasil penelitian, maka perlu adanya batasan masalah, dalam melakukan penelitian ini mengenai pengukuran literasi keuangan syariah dan penggunaan layanan *e-banking* syariah pada mahasiswa membutuhkan waktu, tenaga dan biaya yang cukup banyak. Oleh sebab itu, maka peneliti membatasi wilayah penelitiannya di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam tepatnya pada mahasiswa program studi Perbankan Syariah angkatan 2019 IAIN Curup. Hal ini dikarenakan angkatan 2019 merupakan mahasiswa yang telah menjalani perkuliahan selama 7 semester dan dengan pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki akan lebih mendalam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas maka peneliti mendapatkan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan transaksi non tunai mahasiswa perbankan syariah 2019 IAIN Curup?
2. Bagaimana pengaruh *e-banking* syariah terhadap keputusan transaksi non tunai mahasiswa perbankan syariah 2019 IAIN Curup?

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu asumsi atau anggapan atau dugaan teoretis yang dapat ditolak atau tidak ditolak secara empiris.¹⁶ Hipotesis penelitian adalah bentuk jawaban sementara untuk menjawab rumusan masalah yang ada, pada rumusan masalah penelitian berbentuk kalimat pertanyaan. Jawaban ini dikatakan sementara dikarenakan baru didasari oleh teori yang relevan, bukan berdasarkan keadaan sebenarnya yang diperoleh dari pengumpulan data penelitian.

Berdasarkan penelitian Pitri Khayrani yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Toleransi Resiko, dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Syariah Generasi Y dan Z di Jabodetabek”, hasil penelitian menyatakan bahwa 1) literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi syariah generasi Y dan Z di Jabodetabek, 2) toleransi resiko syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan

¹⁶ Dian Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif)* (Jombang: LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah, 2020), 15.

investasi syariah generasi Y dan Z di Jabodetabek, dan 3) sikap keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi syariah generasi Y dan Z di Jabodetabek.

maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

$$H_a : \rho \neq 0$$

ρ = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.

Berdasarkan formulasi hipotesis diatas, maka diperoleh kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis H_a : Korelasi $\neq 0$, yang berarti literasi keuangan syariah terdapat pengaruh terhadap keputusan transaksi non tunai mahasiswa perbankan syariah 2019 IAIN Curup.
2. Hipotesis H_a : Korelasi $\neq 0$, yang berarti *e-banking* syariah terdapat pengaruh terhadap keputusan transaksi non tunai mahasiswa perbankan syariah 2019 IAIN Curup.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan transaksi non tunai pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup.

2. Untuk mengetahui pengaruh *e-banking* syariah terhadap keputusan transaksi non tunai pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan meningkatkan wawasan akan pemahaman dan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan, dan layanan akan lembaga keuangan bank. Serta digunakan sebagai wadah menampung informasi, ilmu pengetahuan, pengalaman dan menghasilkan jawaban terhadap masalah yang diteliti.

b. Bagi IAIN Curup

Bagi institusi penelitian ini dapat dijadikan bahan atau salah satu sumber referensi dan bahan pertimbangan dalam menunjang penelitian, yang berkaitan dengan literasi keuangan dan layanan *e-banking* syariah.

c. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat agar dapat membuka wawasan dan ilmu baru akan pentingnya literasi keuangan syariah dan penggunaan *e-banking* syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Manfaat yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini yaitu sarana dalam *upgrading* serta mengembangkan keahlian dalam bidang penelitian, dan menambah tingkat pemahaman peneliti dalam bidang literasi keuangan dan layanan *e-banking* syariah.

b. Bagi IAIN Curup

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan acuan untuk meningkatkan penggunaan *e-banking* syariah di lingkungan kampus Islami IAIN Curup.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai sarana informasi atau bahan pertimbangan untuk masyarakat dalam melakukan transaksi non tunai berdasarkan literasi keuangan syariah dan *e-bankng* syariah.

G. Kajian Literatur

Kajian literatur adalah proses mencari, membaca, meringkas dan mensintensis karya yang ada pada suatu topik atau ringkasan tertulis.¹⁷ Tinjauan pustaka dilakukan, idealnya agar peneliti mengetahui hal-hal apa yang telah diteliti terdahulu dan yang belum diteliti. Sekalipun penelitian telah terjadi di lokasi tersebut, namun harus ada perbedaan dari penelitian yang sudah dilakukan sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian. Terdapat

¹⁷ Has'ad Rahman Attamimi, Dkk, *Metode Penelitian* (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grub, 2023), 34.

beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. **Khofifah Indah Silvia. (11180850000031) Skripsi, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan *Product Knowledge* Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Religiusitas Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah)”, UIN Syarif Hidayatullah, Fak Ekonomi dan Bisnis, Perbankan Syariah, Tahun 2022**

Permasalahan pada penelitian ini yaitu pertama rendahnya perkembangan market *share* perbankan syariah di Indonesia yang disebabkan rendahnya literasi yang dimiliki oleh konsumen terhadap 11 produk dan layanan keuangan syariah padahal Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia menurut RISSC. Permasalahan kedua Pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah masih rendah meskipun dengan banyaknya variasi serta keunggulan dari produk tabungan di bank syariah yang disebabkan oleh rendahnya sosialisasi dari lembaga perbankan syariah itu sendiri. Metode yang digunakan ialah kuantitatif, teknik analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square* tipe konstruk multidimensional dua jenjang (*Second Order Construct*) dengan menggunakan *Software SmartPLS 3.0* dan tingkat signifikansi 5%. Hasil yang diperoleh adalah literasi keuangan syariah dan *product knowledge* berpengaruh terhadap keputusan menabung dan religiusitas tidak dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan syariah dan pengaruh *product knowledge* terhadap keputusan menabung.

2. **Andini Madaniah Nasution (17540072), Skripsi, “Pengaruh Penggunaan E-Banking Dan Perlindungan Nasabah Pengguna E-Banking Terhadap Kepercayaan Nasabah Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi”, (UIN) Maulana Malik Ibrahim, Fak Ekonomi, Perbankan Syariah, Tahun 2022**

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu Di Provinsi Jawa Timur, Kota Malang yang merupakan kota dari beberapa kota/kabupaten yang memiliki jumlah penduduk langsung yang cukup besar. Banyaknya populasi tersebut menjadikan Kota Malang salah satu kota yang mengalami pertumbuhan kinerja aset, dana pihak ketiga dan pembiayaan yang semakin meningkat. Sehingga nasabah bank syariah di Kota Malang dapat dijadikan populasi dalam upaya dengan menggunakan literasi keuangan sebagai variabel moderasi, memastikan bahwa penggunaan e-banking dan perlindungan nasabah berdampak positif terhadap kepercayaan nasabah. Metode yang digunakan ialah kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data yang diambil melalui penyebaran kuesioner sebanyak 100 responden kepada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) di Malang. Hasil penelitian variabel penggunaan *e-banking* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepercayaan nasabah sedangkan variabel perlindungan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah. Variabel literasi keuangan tidak mampu memoderasi penggunaan *e-banking* terhadap kepercayaan nasabah dengan pengaruh negatif dan tidak signifikan.

3. **Rina Ridarana Sari, Zulfatun Ruscitasari dan Suhada, Artikel, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Cashless Transaction Behavior”, Valid Jurnal Ilmiah Vol. 20 No. 1, Desember 2022, 78-87 DOI.10.53512/valid.v20i1.264**

Permasalahan dalam penelitian ini tingkat literasi keuangan dan gaya hidup terhadap *Cashless Transaction Behavior* pada Mahasiswa Aceh di Yogyakarta. Adapun penelitian ini memakai jenis data kuantitatif. Teknik analisis yang dipakai yakni deskriptif dan analisis data dengan *Structural Equation Model* (PLS). Hasil penelitian ada pengaruh positif Literasi Keuangan terhadap *Cashless Transaction Behavior* yang bertanda positif sebesar 0,528 dan signifikan pada taraf 5% atau dapat disebutkan $< 0,05$ yang ditunjukkan oleh signifikan Literasi Keuangan senilai 0,005 dan nilai t-statistik sebesar $2,796 > 1,96$.

4. **Nur Melinda Lestari, Artikel, “Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syariah Dalam Transaksi E_Commerce”, Jurnal Ekonomi Islam, Volume 10, Nomor 2, November 2019**

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu pada tingkat inklusi keuangan mahasiswa perbankan syariah memakai produk dari perbankan syariah pada transaksi *e-commerce*. variabel bebas (Literasi Keuangan Mahasiswa) dan variabel terikat (Inklusi Keuangan). Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah, variabel literasi Keuangan Mahasiswa berpengaruh terhadap inklusi keuangan produk perbankan Syariah pada transaksi *e_commerce*, dengan t_{hitung} sebesar 8,111 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,994 dengan tingkat Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang dapat diambil kesimpulan (X) berpengaruh terhadap (Y).

5. **Rozaq M. Yasin, Nurzahroh Lailiyah dan Mochamad Edris, Artikel, “Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial”, Jurnal *Baabu Al-Ilmi*, Vol. 6 No. 1 April 2021, P-ISSN: 2527-4163**

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu resiko kehilangan uang lebih kecil masih belum dipahami dengan baik oleh generasi milenial. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. *M-banking* dan *i-banking* berpengaruh signifikan dan positif terhadap literasi bank syariah generasi milenial di Kudus. Nilai *R-square* sebesar 0,775 yang berarti kontribusi pengaruh yang diberikan oleh layanan *m-banking* dan *i-banking* terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial di Kudus sebesar 77,5%, sedangkan sisanya sebesar 22,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera diatas bisa dinyatakan bahwa penelitian yang dikerjakan ini akan mempunyai hasil dan sudut pandang penelitian yang berbeda meskipun pada pembahasan tertentu terdapat persamaan. Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh literasi keuangan syariah dan *e-banking* syariah terhadap keputusan transaksi non tunai, didalamnya fokus membahas tentang tingkat pemahaman literasi keuangan syariah dan penggunaan layanan *e-banking* syariah terhadap keputusan melakukan transaksi non tunai pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 di IAIN Curup, dengan menggunakan aplikasi *SmartPLS* 4, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu memiliki banyak variabel dan tidak menggunakan variabel terikat yang sama.

H. Defenisi Operasional

Agar pembaca dapat memahami indikator-indikator yang ada dalam penelitian ini, supaya lebih mudah memahaminya. Peneliti akan memaparkan definisi-definisi dengan se jelasnya yaitu:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹⁸ Pengaruh adalah suatu keadaan yang menyebabkan adanya hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.¹⁹

2. Variabel Bebas/Independen (X)

a. X1: Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan ekonomi dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan yang didasari akidah, akhlak, dan syariah.²⁰

¹⁸Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), h. 849.

¹⁹ Purnama Sari, "*Pengaruh Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong Terhadap Pemahaman Muzzaki Mengenai Zakat Profesi.*" Skripsi. (Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, 2016), h. 9.

²⁰Murniati Mukhlisin dkk., *Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi Untuk Peningkatan Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Komite Nasional Keuangan Syariah, 2019), 05.

b. X2: *E-Banking* Syariah

Bank syariah juga menyediakan layanan *electronic banking* guna memudahkan dan memenuhi kebutuhan transaksi nasabah. Penggunaan *e-banking* dapat mengefektifkan waktu nasabah tanpa mengantre di *banking hall* atau ATM karena dapat dilakukan dimana dan kapan pun melalui jaringan elektronik, seperti internet, ponsel, dan telepon secara mudah dan praktis.²¹

Menurut Ansori *e-banking* syariah dapat didefinisikan sebagai jasa dan produk bank syariah secara langsung kepada nasabah melalui elektronik, saluran komunikasi interaktif.²²

3. Variabel Terikat/Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan transaksi non tunai, Menurut Ralp C. Davis menyatakan bahwa keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Suatu keputusan merupakan jawaban yang pasti terhadap suatu pertanyaan. Transaksi non tunai merupakan perwujudan dari sistem Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) yang dilayani oleh sistem perbankan. Dunia perbankan secara tidak langsung menciptakan inovasi teknologi baru dalam sistem pembayaran.²³

²¹ Ikatan Banking Indonesia, *Bank Syariah* (Indonesia: Gramedia Pustaka Utama, 2014), 134.

²² Aan Ansori, *Penerapan E-Banking Syariah Pada Sistem Informasi Manajemen Perbankan Syariah, Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 3, No. 1 (6 Juli 2019): 131, <https://doi.org/10.32678/Bs.V3i1.1915>.

²³ Ahmad Syaekhu dan Suprianto, *Teori Pengambilan Keputusan* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 01.

I. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan penelitian deskriptif. Dengan metode deskriptif, memungkinkan penulis untuk melihat pengaruh antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal.²⁴

Penelitian ini menggunakan teknik korelasi, teknik korelasi dapat digunakan dalam statistik atau penelitian ilmiah. Hal ini mengacu pada pengukuran hubungan antara dua atau lebih variabel. Korelasi asosiatif mengukur sejauh mana variabel-variabel ini bergerak bersama-sama atau saling berkaitan dalam suatu sampel atau populasi. Korelasi dapat dinyatakan dalam rentang antara -1 hingga 1. Nilai korelasi +1 menunjukkan hubungan yang sempurna dan positif antara dua variabel, sedangkan nilai -1 menunjukkan hubungan yang sempurna dan negatif. Korelasi 0 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linear antara variabel tersebut.

²⁴Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Rosda, 2013), hal.37.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai pada tahun 2023 dengan Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu program studi Perbankan Syariah, kompleks Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di IAIN Curup alamat lengkap Jl. Dr. AK Gani No. 01, Kelurahan Dusun Curup.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan atau ingin diteliti. Populasi ini juga sering disebut *universe*. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, dimana sifat-sifat ada padanya dapat diukur atau diamati.²⁵

Menurut Sugiyono populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang

²⁵Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 113.

dimiliki oleh objek dan subyek itu.²⁶ Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 sebanyak 102 orang di IAIN Curup.

b. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²⁷ Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi sehingga tidak terjadi kesalahan generalisasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri, yaitu pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 berdasarkan literasi keuangan syariah dan penggunaan *e-banking* syariah. Dalam menentukan ukuran besarnya sampel maka dapat menggunakan rumus dari *Isaac* dan *Michael* yang ada dalam buku Setyo Tri Wahyudi.²⁸ Berikut rumus *Isaac* dan *Michael* yaitu:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

²⁶Lijan Poltak Sinambela, "Metodologi Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Public, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya" (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 94.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 11.

²⁸Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan* (Malang: UB Press, 2017), 18.

Keterangan :

S : Jumlah sampel

λ^2 : Chi Kuadrat untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga

chi kuadrat = 3,841

N : Jumlah populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sample dan rata-rata populasi.

$$S = \frac{3,841 \cdot 102 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(102 - 1) + 3,842 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = 77,74$$

Berdasarkan rumus *Isaac* dan *Michael* diatas untuk penentuan sampel berdasarkan jumlah populasi yang ada pada penelitian ini yaitu berjumlah 102 populasi. Maka, jumlah populasi 102 untuk taraf kesalahan 5% jumlah sampelnya = 78.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian dapat berupa kuisisioner. Menurut Editage Insight instrumen penelitian adalah yang digunakan peneliti untuk memperoleh, mengukur, dan menganalisis data dari subjek atau sample mengenai topik atau masalah yang diteliti.²⁹

²⁹Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2021), 01.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyusunan skala likert, teknik skala likert menyatakan bahwa setiap item pertanyaan didesain sebagai observasi *trail* yang dikehendaki. Setiap item pertanyaan adalah mengukur *true score*. Jika dihitung nilai rata-rata (atau penjumlahan) dari setiap item pertanyaan maka kesalahan pengukuran diasumsikan mendekati nol sehingga hasil estimasi menjadi *true score*. Kesalahan pengukuran berhubungan terbalik dengan *reliability*. Semakin besar nilai kesalahan pengukuran maka semakin buruk nilai *reliability*.³⁰

5. Data dan Sumber Data

Dalam menjalankan penelitian ini, peneliti mengelompokkan dua jenis sumber data yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber primer atau utama di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan kepada responden yaitu mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 IAIN Curup.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.³¹ Dalam penelitian ini data sekunder atau data

³⁰Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial lainnya* (Semarang: Yoga Pratama, 2013), 115.

³¹Rani Rahmat, Anantawikrama Tungga Atmadja, dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati, *Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Shadaqah, (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Buleleng)*, Vol 7, No 1 (2017): 2, <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.23887/jimat.v7i1.9735>.

pendukung berupa dokumen dan arsip yang diperoleh dari Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Curup.

6. Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Metode yang dipakai untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti memilih untuk menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk kuesioner. Menurut Didit Widiatmoko kuesioner atau angket adalah suatu daftar pertanyaan mengenai sesuatu hal atau suatu bidang, yang harus diisi secara tertulis oleh responden, yakni orang yang merespons pertanyaan. Susunan daftar pertanyaan dan pilihan jawaban sudah siap, dicetak, dan difotokopi sesuai dengan jumlah responden yang ditentukan. Pertanyaan diarahkan ke suatu Jawaban untuk dapat dikategorikan dan dikuantifikasi (dihitung).³²

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang telah disusun untuk memperoleh data sesuai yang diinginkan peneliti. Pada penelitian ini pengumpulan data dengan kuesioner diperoleh dari jenis kuesioner tertutup. Pada kuesioner tertutup jawaban sudah disediakan sehingga responden hanya memilih sesuai pendapatnya.³³

³²Didit Widiatmoko Soewardikoen, *Metodologi Penelitian Desain Komunikasi Visual* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 60.

³³Wasis, *Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2018), 53.

Dalam penelitian ini keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 1.3 : Skor Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Sumber : Data primer diolah 2023

b. Observasi

Observasi merupakan metode mengumpulkan data langsung dari lapangan, prosesnya dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti dan selanjutnya membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan diawal penelitian untuk memastikan keakuratan objek penelitian.

c. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara untuk menggali fenomena atau kesenjangan masalah diawal penelitian. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur dengan menggali informasi bersama-sama dengan pasrtisipan.

³⁴ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pt Kanisius, 2021), 21.

7. Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum, serta digunakan untuk melihat apakah variabel terdistribusi secara normal atau tidak.³⁵ Analisis data menggunakan aplikasi *SmartPLS*.

b. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument atau kuesioner. Uji validitas adalah dengan membandingkan nilai *r* hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai *r* table.³⁶ Nilai *r* hitung *Pearson Correlation* nantinya akan menjadi tolak ukur untuk menentukan valid atau tidaknya item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian. Nilai *r* hitung kemudian akan dibandingkan dengan nilai *r* tabel yang akan dicari. Menurut Hair dkk nilai $>0,7$ artinya data yang digunakan valid.³⁷

³⁵Syahrum Halim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), 146.

³⁶Hariawan, H. D. A, dan Canggih C, *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus di Kota Surabaya.*, 2022, 7–8, <https://doi.org/doi.org/10.20473/vol9iss20224pp495-511>.

³⁷Sabrina O.Sihombing, *Metode Analisis Multivaria*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2022), 21.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan. Tingkat taraf atau signifikan yang digunakan bisa (0,5), (0,6), hingga (0,7) tergantung kebutuhan dalam penelitian.³⁸

Menurut Streiner dalam penelitian Febrinawati Yusup menyatakan bahwa instrument reliabel jika koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* lebih dari 0,70 ($r_i > 0,70$).³⁹

c. Metode *Partial Least Square*

Analisis PLS merupakan alternatif untuk regresi OLS, korelasi kanonik, atau model persamaan struktural berbasis kovarian (SEM) dari sistem variabel independen dan dependennya.⁴⁰ *Partial Least Square* (PLS) merupakan metode analisis yang *powerfull* dan sering disebut sebagai *soft modeling*, karena meniadakan asumsi-asumsi OLS (*Ordinary Least square*) regresi seperti data harus terdistribusi secara normal secara multivariate dan tidak adanya problem multikolonieritas antar variabel eksogen, *partial least square* digunakan untuk menguji

³⁸Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Indonesia: Guepedia, 2021), 17.

³⁹Febrinawati Yusup, *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*, Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan 7, no. 1 (24 Juli 2018):22., <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.

⁴⁰Putu Wuri handayani dan Dkk, *Konsep CB-SEM dan SEM-PLS disertai dengan Kasus* (Depok: Pt Raja Grafindo Persada, 2019), 8.

teori yang lemah (sampel yang kecil dan masalah normalitas data). Dapat juga digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten, juga untuk mengkonfirmasi teori. Sebagai teknik prediksi *partial least square* mengasumsikan bahwa semua ukuran varian adalah varian yang berguna untuk dijelaskan sehingga pendekatan estimasi variabel laten dianggap sebagai kombinasi linier dari indikator dan menghindarkan masalah *factor indeterminacy*. *partial least square* menggunakan literasi *algorithm* sehingga persoalan identifikasi model tidak menjadi masalah untuk model *recursive*. Tujuan *partial least square* adalah untuk memprediksi, sehingga PLS menitikberatkan pada data dan dengan prosedur estimasi yang terbatas, persoalan *misspecification model* tidak terlalu berpengaruh terhadap estimasi parameter.⁴¹

Regresi PLS merupakan metode estimasi yang tepat pada model yang kompleks dengan latar belakang teori yang belum berkembang. PLS disebut sebagai pemodelan lunak karena memiliki batasan yang lebih sedikit misalnya terkait data terdistribusi normal dan ukuran sampel yang besar.⁴²

⁴¹Dulyadi, *Buku Ajar Metode Penelitian Ilmiah (Metode Penelitian Empiris, Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS)* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2018), 60.

⁴²Muhamad Uyun, Nur Eva, dan Baquandi Lutvi Yoseanto, *Confirmatory Factor Analysis Untuk Penelitian Psikologi dengan Amos dan SmartPLS* (Tangerang: PT Human Persona Indonesia, 2021), 141.

1) Perencanaan Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural (*Inner Model*) adalah model yang menunjukkan hubungan antara variabel laten dengan variabel manifestnya dan digunakan digunakan untuk memastikan bahwa model struktural yang dibangun *robust* dan akurat.⁴³ Evaluasi model struktural (*inner model*) yang dibentuk oleh sejumlah variabel beserta indikatornya merupakan cara untuk mengukur tingkat akurasi model dalam keseluruhan penelitian.

2) Perencanaan Model Pengukuran (*Outter Model*)

Model ini menjelaskan secara spesifik kausalitas atau hubungan antar variabel laten baik endogen maupun eksogen dengan indikator atau pengukuran dalam variabel yang ada. Variabel eksogen adalah variabel yang variabelitasnya ditentukan melalui asumsi sebab-sebab yang berada diluar model atau dengan mudah disebut variabel yang menentukan atau bebas. *Outer model*, menggambarkan hubungan antara variabel laten dengan indikator atau variabel manifest-nya (*measurement model*).⁴⁴ Adapun evaluasi dari model pengukuran (*Outter Model*) yaitu:⁴⁵

⁴³ Armelia Rahmasari, Gatot Wijayanto, dan Sri Endang Kornita, “Pengaruh Service Quality Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pasien Dalam Memilih Persalinan Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Zainab Pekanbaru Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi” Vol 3, No 5 (2022): 8, <https://doi.org/>, <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.

⁴⁴ Bun Yamin dan Fenty Fauziah, “Analisis Pengaruh Arus Kas Dan Struktur Modal Terhadap Risiko Dan Kinerja Pada Perusahaan Perbankan BumN Di Bursa Efek Indonesia” Vol 5, No 1 (2021): 35, <https://doi.org/DOI:10.35915/cj.v4i2.50>.

⁴⁵ Ayatulloh Michael Musyaffi, Hera Khairunnisa, dan Dwi Kismayanti Respati, *Konsep Dasar Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) menggunakan SmartPLS* (Banten: Pascal Books, 2021), 10–11.

a) *Convergent Validity*

Nilai *convergent validity* menunjukkan validitas atas indikator-indikator pengukuran. Nilai *convergent validity* dapat dilihat melalui nilai *loading factor* pada variabel endogen dan eksogen. Nilai yang direkomendasikan untuk *convergent validity* adalah $> 0,7$ pada model penelitian yang relative sudah banyak diteliti.

b) *Discriminant Validity*

Nilai *discriminant validity* merupakan nilai *cross loading factor* yang bertujuan untuk mengetahui terkait diskriminan yang ada dalam suatu konstruk penelitian. Cara mengetahui memadainya suatu diskriminan dalam suatu konstruk dengan perbandingan yang menghasilkan angka lebih besar dari nilai *loading* konstruk yang dituju dengan nilai *loading* konstruk yang lain.

c) *Cronbach Alpha*

Nilai *cronbach alpha* juga merupakan penilaian terhadap reliabilitas dari batas suatu konstruk. Nilai *cronbach alpha* mengukur konsistensi internal dari suatu indikator dengan nilai minimal yang diharapkan adalah 0,7.

3) Uji Hipotesis (uji t)

Uji hipotesis menggunakan Prosedur *boostrapping* akan menghasilkan nilai t-statistik untuk setiap jalur hubungan yang

digunakan untuk menguji hipotesis. Nilai t-statistik ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel. Penelitian yang menggunakan tingkat kepercayaan 95% sehingga tingkat presisi atau data yang tidak akurat (α) = 0,05, nilai t-tabelnya adalah 1,96. Jika nilai t-statistik didapatkan lebih kecil dari nilai t-tabel (t-statistik < 1.96), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai t-statistik didapatkan lebih besar atau sama dengan t-tabel (t-statistik > 1.96), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁴⁶

⁴⁶Agustinus Suradi, Mariana Windarti, dan Syams Kurniawan Hidayat, "Analisis Pengaruh System Quality, Information Quality, Service Quality Terhadap Net Benefit Pada S1-PMB" Vol 10, No 2, (2021): 262, <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i2.1150>.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA ANALISIS

A. Landasan Teori

1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Menurut Robb & Woodyard *financial literacy* yang cukup akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang, seperti mengatur dan mengalokasikan keuangan dengan tepat.¹

Menurut peraturan OJK Nomor 76/PJOK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, tujuan literasi keuangan adalah sebagai berikut:²

- Meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan individu;
- Perubahan sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan

¹Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasi)* (Jawa Tengah: Cv. Pena Persada, 2021), 02.

²Ojk.go.id. Regulasi: *Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat*. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kepentingan-dan-Masyarakat.aspx>. Diakses pada tanggal 15 Juli 2023 Pukul 21.22 WIB

kemampuan konsumen dan/atau masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni:³

- 1) *Well literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk jasa keuangan.
- 2) *Sufficient literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan ekonomi dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan yang didasari akidah, akhlak, dan syariah.⁴

³Christian Herdinata dan Fransisca Desiana Pranatasari, *Aplikasi Literasi Keuangan Bagi Pelaku Bisnis* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), 18.

⁴Mukhlisin dkk., *Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi Untuk Peningkatan Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah di Indonesia*, 05.

Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan keuangan syariah dan aplikasi pengetahuan keuangan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Maksud dari pengetahuan keuangan adalah pengetahuan individu mengenai penggunaan produk keuangan yang didapatkan melalui pendidikan atau pengalaman yang pernah didapatkan. Adapun aplikasi dari pengetahuan keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan atau kepercayaan seseorang untuk terampil menggunakan produk keuangan syariah.⁵

Menurut Rahim secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran Islam. Selain itu literasi keuangan Islam merupakan kewajiban agama setiap muslim karena hal tersebut membawa implikasi lebih lanjut tentang realisasi *Al-Falah* (kesuksesan sejati) dunia dan akhirat.⁶

a. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Indikator literasi keuangan syariah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan teori Remund, yang menyatakan literasi keuangan adalah ukuran sejauh mana seseorang memahami konsep keuangan dan memiliki kemampuan serta kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat dan jangka panjang yang sehat. Perencanaan ini sambil memperhatikan

⁵Muhammad Taufik El Ikhwan, *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda Terhadap Perbankan* (Padang: Bypass, 2023), 20.

⁶ Dian Sugiarti, "Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 9, No 01 (2023) 3, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jjie>.

peristiwa kehidupan sehari-hari dan perubahan kondisi ekonomi.⁷
 indikator yang terdapat dalam literasi keuangan syariah adalah:⁸

1) Pengetahuan

Pengetahuan tentang konsep keuangan yaitu aspek yang harus dimiliki seseorang dalam literasi keuangan agar dapat mengelola keuangannya dengan baik.

2) Kemampuan

Kemampuan yang dimaksud yaitu kemampuan dalam keputusan keuangan yang baik akibat dari literasi keuangan yang tinggi.

3) Sikap

Sikap yaitu kemampuan untuk memahami dari mana uang tunai berasal, bagaimana membayar tagihan, bagaimana membuka rekening di lembaga keuangan Islam, bagaimana mengajukan pinjaman dan pembiayaan, dan bagaimana menganggarkan masa depan

4) Kepercayaan, dalam keefektifan merancang kebutuhan jangka panjang

Literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya:⁹

⁷Remund D.L, "Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy" Vol. 44 No.2 (2010): 284.

⁸Fajriah Salim, Suyud Arif, dan Abrista Devi, *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018*, Vol 5 No 2 (2022): 230, <https://doi.org/DOI: 1047467/elmal.v5i2.752>.

⁹Sinta Widyastuti, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pgri Semarang*, 1, no. 1 (2021): 1.

Ansong & Gyensare, menemukan bahwa literasi keuangan dipengaruhi oleh: 1) Usia, 2) Pengalaman bekerja, 3) Pendidikan orang ibu, dan 4) Jurusan.

Chen dan Volpe menunjukkan bahwa adanya faktor: 1) Disiplin akademis, 2) Jenis kelamin, 3) Etnis, dan 4) Pengalaman kerja.

Cude dan kawan-kawan menemukan beberapa faktor-faktor literasi keuangan: 1) Jenis kelamin, 2) Etnis, 3) Status perkawinan orang tua, 4) Angkatan, 5) IPK, dan 6) Kepemilikan kartu kredit. Adapun karakteristik responden berdasarkan teori diatas yaitu sebagai berikut:

1) Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah sifat, kondisi jantan maupun betina.¹⁰ Jenis kelamin seringkali disamakan dengan istilah gender yang merupakan peran atau tanggung jawab yang ditujukan kepada laki-laki dan juga perempuan. Peran ini ditetapkan oleh masyarakat dan budaya (kontruksi sosial).¹¹

2) Angkatan

Angkatan atau stambuk adalah tahun dimana responden masuk dan tercatat sebagai mahasiswa di perguruan tinggi. Angkatan ini menunjukkan lamanya seseorang mahasiswa menempuh studi diperkuliahan. Nababan dan Sadalia menjelaskan bahwa lamanya seseorang kuliah memberikan dampak positif terhadap tingkat literasi keuangan. Mahasiswa yang lebih senior memiliki banyak pengalaman

¹⁰Kbbi.Web.Id. *Jenis Kelamin Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. <https://kbbi.web.id/jenis>. Diakses pada Tanggal 17 Juni 2023. Pukul 20.14 WIB

¹¹ Ikhlasiah Dalimoenthe, *Sosiologi Gender* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2020), 12.

hidup dengan produk keuangan dan pengembangan pola perilaku yang baik.¹²

3) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan angka yang menunjukkan prestasi belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang ditempuhnya. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah ukuran kemampuan mahasiswa sampai periode tertentu yang dihitung berdasarkan jumlah SKS yang telah ditempuh.¹³

4) Kepemilikan Kartu Kredit

Kepemilikan menurut KBBI berarti kepunyaan, hak, sehingga kepemilikan kemudian diartikan sebagai hal-hal yang berhubungan dengan milik berupa proses, pembuatan, dan cara memiliki, sedangkan dalam Islam kepemilikan dikenal dengan nama *Al-Milkiyah*.¹⁴ Menurut Suryohadibroto dan Prakoso, kartu kredit adalah alat pembayaran sebagai pengganti uang tunai yang sewaktu-waktu dapat digunakan konsumen untuk ditukarkan dengan produk barang atau jasa yang diinginkannya pada tempat-tempat yang menerima kartu

¹²Mursidin, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pola Konsumtif Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016* Skripsi, Palopo, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019, 21.

¹³Dody Rifai Deny Boy Sihite dan Noviana Pratiwi, *Analisis Jalur Terhadap Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Mahasiswa* Vol 3, No 2 (2018): 1, <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.34151/statistika.v3i01.1083>.

¹⁴Nur Efendi, Neneng Nurhasanah, dan Udin Saripudin, *Etika dalam kepemilikan dan pengelolaan harta serta dampaknya terhadap ekonomi Islam*, Vol 5, No, 1 (2022): 2, <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>.

kredit (*Merchant*) atau bisa digunakan konsumen untuk menguangkan kepada bank penerbit atau jaringannya (*cash advance*).¹⁵

b. Manfaat Teori Literasi Keuangan Syariah

Untuk melakukan kegiatan transaksi non tunai diperlukan pengetahuan mengenai literasi keuangan yang memadai. Literasi keuangan yang memadai ini sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian pada saat melakukan kegiatan ekonomi (transaksi non tunai). Literasi keuangan syariah sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, oleh sebab itu manfaat adanya teori ini yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi pengetahuan serta pemahaman mahasiswa dalam mengelola keuangan sehingga bijak dalam mengambil keputusan keuangan.

2. E-Banking Syariah

Bank syariah juga menyediakan layanan *electronic banking* guna memudahkan dan memenuhi kebutuhan transaksi nasabah. Penggunaan *e-banking* dapat mengefektifkan waktu nasabah tanpa mengantre di *banking hall* atau ATM karena dapat dilakukan dimana dan kapan pun melalui jaringan elektronik, seperti internet, ponsel, dan telepon secara mudah dan praktis.¹⁶

Electronic Banking (E-Banking) merupakan sebuah fasilitas dari bank dalam era modern ini yang mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi. Layanan yang terdapat pada *e-banking* meliputi pembayaran,

¹⁵ Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005), 72.

¹⁶ Banking Indonesia, *Bank Syariah*, 134.

transfer, *history*, dan lain sebagainya. Penggunaan layanan *e-banking* pada telpon seluler memungkinkan nasabah dapat lebih mudah menjalankan aktivitas perbankannya tanpa batas ruang dan waktu. Dengan adanya layanan *e-banking* diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan akses ke bank tanpa harus datang langsung ke bank.¹⁷

Menurut Hamdan Firmansyah dkk *e-banking* memungkinkan nasabah untuk bertransaksi secara non tunai hanya dengan fasilitas *computer*, *handphone*, atau jenis *gadget* yang lain. Tentunya saja harus terkoneksi internet terlebih dahulu.¹⁸

Kepercayaan nasabah untuk menggunakan layanan *e-banking* karena adanya rasa aman, rasa *privacy* yang terjamin, adanya manfaat yang akan diperoleh adanya kejujuran, dan adanya kompetensi. Kepercayaan yang tinggi dan dukungan faktor resiko yang rendah dapat melahirkan kemauan untuk menggunakan pelayanan *e-banking*.¹⁹

Penggunaan aplikasi *e-banking* berkembang sangat pesat karena dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Manfaat *e-banking* pada perbankan yaitu:²⁰

- Mempermudah bagi bank untuk memberikan informasi dan layanan kepada konsumen

¹⁷Nila Nurochani, Eddy Jusuf, dan Undang Juju, *Strategi Pengembangan Pelayanan E-Banking Syariah* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2023), 1–2.

¹⁸Hamdan Firmansyah dkk., *Teori dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia* (Cirebon: Isnania, 2021), 118.

¹⁹Rini Rachmawati, *Pengembangan Perkotaan Dalam Era Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), 22.

²⁰Sastya Hendri Wibowo dkk., *Teknologi Digital di Era Modern* (Padang: Pt Global Eksekutif Teknologi, 2023), 46.

- Kesalahan *human error* semakin kecil
- Penggunaan kertas lebih sedikit
- Mengurangi biaya untuk membangun cabang
- Loyalitas pelanggan menjadi lebih tinggi
- Meningkatkan fleksibilitas dan efisiensi dalam memberikan layanan perbankan kepada nasabah
- Kemudahan transaksi membuat peningkatan jumlah transaksi yang memberikan keuntungan bagi perbankan.

Keberadaan *e-banking* bagi nasabah memberikan keuntungan atau manfaat berupa:²¹

- 1) Nasabah tidak perlu datang ke bank untuk melakukan transaksi perbankan
- 2) Nasabah dapat melakukan transaksi perbankan kapan dan dimana saja
- 3) Nasabah dapat mengemat waktu dan biaya perjalanan.

b. Layanan *E-Banking* Syariah

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Adapun layanan *e-banking* yang ada pada industri perbankan syariah antara lain meliputi:²²

- 1) *Automated Teller Machine* (ATM)

ATM (*Automated Teller Machine*) yang lebih dikenal dengan nama Anjungan Tunai Mandiri merupakan suatu terminal/mesin komputer yang terhubung dengan jaringan komunikasi bank, yang

²¹Heru Kreshna Reza dan Melly Susanti, *Keuangan Digital* (Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2019), 13.

²²“Otoritas Jasa Keuangan ‘Buku Bijak Ber-ebanking’ [https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/2,](https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/2,”)” 04–18.

memungkinkan nasabah melakukan transaksi keuangan secara mandiri tanpa bantuan dari *teller* ataupun petugas *bank* lainnya.

Automatic Teller Machine (ATM) atau dalam bahasa Indonesia disebut Anjungan Tunai Mandiri adalah saluran *e-banking* paling populer yang kita kenal. Fitur tradisional ATM adalah untuk mengetahui informasi saldo dan melakukan penarikan uang tunai dan dapat menerima setoran uang yang dikenal sebagai CMD (*Cash Deposit Machine*).²³

2) Internet Banking

Internet Banking adalah layanan untuk melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Merupakan kegiatan perbankan yang memanfaatkan teknologi internet sebagai media untuk melakukan transaksi dan mendapatkan informasi lainnya melalui website milik bank. Kegiatan ini menggunakan jaringan internet sebagai perantara atau penghubung antara nasabah dengan bank tanpa harus mendatangi kantor bank. Nasabah dapat menggunakan perangkat komputer desktop, laptop, tablet, atau *smartphone* yang terhubung ke jaringan internet sebagai penghubung antara perangkat nasabah dengan sistem bank.²⁴

Internet *banking* merupakan suatu sistem yang memungkinkan nasabah bank untuk mengakses rekening dan informasi umum produk

²³Veni Apriyani, Eka Sri Wahyuni, dan Yenti Sumarni, *Manajemen Pelayanan Kualitas Bank Syariah* (Bengkulu: cv Brimedia Global, 2020), 118.

²⁴“Otoritas Jasa Keuangan ‘Buku Bijak Ber-e-banking’ [https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/2,](https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/2,”)” 04–18.

dan jasa suatu bank melalui *Personal Computer* (PC) atau alat pandai lainnya.²⁵

3) *Mobile Banking*

Mobile Banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*. Layanan *mobile banking* dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia pada SIM (*Subscriber Identity Module*) Card, USSD (*Unstructured Supplementary Service Data*), atau melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah. *Mobile banking* menawarkan kemudahan jika dibandingkan dengan SMS banking karena nasabah tidak perlu mengingat format pesan SMS yang akan dikirimkan ke bank dan juga nomor tujuan SMS *banking*.

4) *SMS Banking*

SMS Banking adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon selular/handphone dengan menggunakan media SMS (*Short Message Service*).

5) *Smart Cards* (Debet dan Kredit)

Dalam bank syariah istilah kartu debit dan kredit memiliki pengertian yaitu, kartu khusus yang diterbitkan oleh bank kepada nasabahnya, yang memungkinkan nasabah itu mendapatkan barang atau jasa dari tempat-tempat tertentu dengan menunjukkan kartu tersebut, *merchant* (penjual) memberikan barang atau jasa dan memberikan

²⁵Kartika Sari, *Internet Banking: Perilaku Pencarian Variasi dan Loyalitas Nasabah* (Bandung: cv Feniks Muda Sejahtera, 2022), 12.

faktur (sales draft) yang ditandatangani oleh nasabah tersebut kepada bank *issuer*, lalu bank melunasi barang/jasa tersebut atau dengan *mendebet* rekeningnya yang masih berlaku kepada salah satu pihak yang terkait.²⁶

6) *Phone Banking*

Phone Banking adalah layanan untuk bertransaksi perbankan atau mendapatkan informasi perbankan lewat telepon dengan menghubungi nomor layanan pada bank. Layanan tersebut antara lain bertujuan memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan berbagai transaksi perbankan melalui telepon. Nasabah tidak perlu lagi datang ke bank atau mesin ATM untuk melakukan berbagai transaksi tersebut. Layanan *phone banking* ini merupakan salah satu dari perkembangan teknologi *call center*. Pada umumnya layanan *phone banking* dapat diakses selama 24 jam sehingga nasabah dapat menggunakannya dimana saja dan kapan saja.

Transaksi perbankan yang dilakukan hanya dengan menelepon. Bedanya, nasabah tidak perlu repot menghafalkan perintah pesan seperti halnya pada *SMS Banking*.²⁷

7) *Electronic Data Capture (EDC)*

EDC (*Electronic Data Capture*) merupakan suatu perangkat/terminal yang dapat digunakan untuk bertransaksi menggunakan kartu debit/kredit/prabayar di *merchant* atau toko. Terminal tersebut

²⁶Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat* (Jakarta: Amzah, 2020), 600.

²⁷Elisabet Yunaeti Anggraeni dkk., *Buku Ajar E-Business & E-Commerce* (Indramayu: cv Adanu Abimata, 2022), 149.

terhubung ke jaringan komputer bank. EDC terdiri dari alat pembaca informasi pada pita magnetis kartu (*card's magnetic stripe*) atau *chip*, tombol menu dan angka untuk memasukkan jenis transaksi, nilai transaksi, dan PIN, layar untuk melihat jenis dan nilai transaksi, dan printer untuk mencetak bukti transaksi.

8) Video Banking

Video Banking merupakan teknologi yang memungkinkan nasabah melakukan aktivitas perbankan jarak jauh menggunakan suatu perangkat khusus yang disediakan oleh bank yang memungkinkan nasabah berkomunikasi *audio visual* dengan petugas bank, menginput data, mencetak statement, dan mengeluarkan kartu baru.

c. Indikator *E-Banking* Syariah

Dalam penelitian ini pada variabel *e-banking* syariah menggunakan teori dari Yusnaini yang menyebutkan aplikasi teknologi informasi dalam *e-banking* akan meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan produktifitas sekaligus meningkatkan pendapatan melalui sistem penjualan yang jauh lebih efektif pada bank. Variabel *e-banking* syariah dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:²⁸ 1) Kemudahan penggunaan transaksi online, 2) mudah dipahami, 3) efisiensi waktu, 4) keakuratan sistem, dan 5) keamanan sistem.

²⁸Yusnaini, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Internet Banking Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen Pada Bank Swasta". *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol.2 No.1 (2010): 5, <http://journal.unnes.ac.id/index.php/jda>.

d. Manfaat Teori *E-Banking* Syariah

E-banking syariah merupakan sebuah fasilitas dari bank syariah yang memungkinkan nasabah dapat lebih mudah menjalankan aktivitas perbankannya tanpa batas ruang dan waktu. Mahasiswa perbankan syariah dengan mudah memahami produk bank syariah (*e-banking* syariah) dan bebas menggunakannya untuk meningkatkan keputusan transaksi non tunai. Oleh sebab itu manfaat dari adanya teori *e-banking* syariah yaitu untuk melihat apakah *e-banking* syariah memiliki kemudahan dalam penggunaannya untuk bertransaksi online, mudah dipahami, bentuk efisiensi waktu, memiliki keakuratan sistem, dan keamanan sistem dalam keputusan transaksi non tunai pada mahasiswa.

3. Teori Keputusan Transaksi Non Tunai

a. Keputusan

Menurut Ralp C. Davis dalam buku Ahmad Syaekhu menyatakan bahwa keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Suatu keputusan merupakan jawaban yang pasti terhadap suatu pertanyaan. Keputusan harus dapat menjawab pertanyaan tentang apa yang dibicarakan dalam hubungannya dengan perencanaan. Keputusan dapat pula berubah terhadap tindakan pelaksanaan yang sangat menyimpang dari rencana semula.²⁹

Transaksi non tunai merupakan perwujudan dari sistem Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) yang dilayani oleh sistem

²⁹Ahmad Syaekhu dan Suprianto, Teori Pengambilan Keputusan (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 01.

perbankan. Dunia perbankan secara tidak langsung menciptakan inovasi teknologi baru dalam sistem pembayaran. Indonesia menyambut baik kehadiran sistem pembayaran baru yang diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam bertransaksi.

Menurut Salusu pengambilan keputusan ialah proses memilih sesuatu alternatif cara bertindak dengan metode yang efisien sesuai situasi.³⁰

b. Transaksi Non Tunai

Transaksi non tunai merupakan perwujudan dari sistem Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) yang dilayani oleh sistem perbankan. Dunia perbankan secara tidak langsung menciptakan inovasi teknologi baru dalam sistem pembayaran. Indonesia menyambut baik kehadiran sistem pembayaran baru yang diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam bertransaksi. Hal ini terlihat dari banyaknya fasilitas sistem pembayaran non tunai diharapkan dapat membawa dampak positif antara lain:³¹

- 1) Dengan beralihnya masyarakat kepada transaksi non tunai dapat mengefisiensi biaya untuk kebutuhan pencetakan uang tunai
- 2) Seiring dengan kemudahan bertransaksi maka peningkatan perekonomian melalui *velocity of money* akan terjadi.

³⁰Salusu, *Pengambilan Keputusan Stratejik* (Jakarta: Grasindo, 2016), 47.

³¹Izaak Lukas Dominggus Lawalata, *Analisis Faktor-Fakto R Yang Mempengaruhi Nasabah Menggunakan Tran Saksi Non Tunai (Atm) Pada Pt. Bank Mandiri I Cabang Unhas*, Vol 16, No 1 (2019): 3.

Pembayaran non tunai adalah pembayaran yang dilakukan tanpa menggunakan uang tunai yang beredar melainkan menggunakan cek atau *bilyet giro* (BG) dan berupa sistem pembayaran elektronik berbasis kartu yang dapat mengganti peranan uang kartal.³²

c. Indikator Keputusan Transaksi Non Tunai

Dalam penelitian ini pada variabel keputusan transaksi non tunai teori yang digunakan yaitu teori Sunariani Dkk yang mengemukakan bahwa keputusan transaksi non tunai adalah suatu instrument yang digunakan masyarakat saat kegiatan pembayaran dalam melakukan transaksi. Indikator pengambilan keputusan transaksi non tunai adalah sebagai berikut yaitu:³³ 1) kepraktisan, 2) keamanan, 3) kenyamanan, dan 4) manfaat yang didapatkan.

d. Manfaat Teori Keputusan Non Tunai

Manfaat dari adanya teori keputusan transaksi non tunai yaitu mahasiswa diharapkan dapat membuat keputusan keuangan dalam waktu tertentu yang akan mendatangkan keuntungan atau kesejahteraan individu dimasa yang akan datang. Selain itu peneliti juga ingin melihat apa alasan dari seorang mahasiswa untuk mengambil keputusan melakukan transaksi non tunai, apakah dari segi tingginya pemahaman literasi keuangan syariah dan penggunaan layanan *e-banking* syariah atau dari hal lainnya.

³²Adelya Cahayani, "Pengaruh Transaksi Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2015-2021 Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi" (Skripsi, Bandar Lampung, Universitas Lampung, 2023), 11.

³³Sunariani dkk., "Less Cash Society, Pemalsuan Uang, Money Laundering, Inflasi dan Nilai Tukar" Vol. 13 No. 1 (2016): 124.

B. Kerangka Analisis

Kerangka analisis adalah suatu rangkaian atau struktur yang digunakan untuk memandu proses analisis data atau informasi dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang suatu masalah, fenomena, atau situasi. Kerangka berpikir adalah narasi atau pernyataan tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan.³⁴

Untuk memperoleh tujuan dalam penelitian ini, maka disusun kerangka analisis bersumber dari kajian teoritik yang telah dilakukan. Dilihat dari jenis hubungan variabel yang ada, sehingga variabel bebas adalah literasi keuangan syariah dan *e-banking* syariah (X). Variabel terikat adalah keputusan transaksi non tunai (Y).

Pada bagian kerangka analisis, disini peneliti mencari pengaruh dari mahasiswa Perbankan Syariah terhadap variabel bebas peneliti yaitu literasi keuangan syariah dan *e-banking* syariah dan variabel terikat peneliti yaitu keputusan transaksi non tunai. Dimana mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 berjumlah 102 orang, sehingga penelitian ini diambil sampel dari total populasi 102 sebesar 78 orang sampel.

Dalam penelitian ini kuesioner dijadikan metode untuk memperoleh data penelitian,³⁵ kuesioner disebarkan kepada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 secara *random* (Acak) dimana terdapat dua pengaruh yaitu literasi keuangan syariah dan *e-banking* syariah yang menjadi landasan ukuran untuk mengetahui bentuk-bentuk hubungan antara dua variabel secara parsial

³⁴Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 126.

³⁵Widiatmoko Soewardikoen, *Metodologi Penelitian Desain Komunikasi Visual*, 60.

sehingga menjadi sebuah hasil penjelasan terhadap keputusan transaksi non tunai dari kedua variabel tersebut.

Berikut penjelasan kerangka analisis berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian ini

1. Literasi Keuangan Syariah

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis pengaruh variabel X yaitu literasi keuangan syariah terhadap variabel Y yaitu keputusan transaksi non tunai, objek penelitian yaitu mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2019 di Institut Agama Islam Negeri Curup. Literasi keuangan syariah menjadi salah satu faktor dalam pengambilan keputusan transaksi non tunai.

Variabel literasi keuangan syariah peneliti menggunakan teori Remund, indikator yang terdapat dalam literasi keuangan syariah adalah:³⁶

1) Pengetahuan, 2) Kemampuan, 3) Sikap, dan 4) Kepercayaan

Menurut Byrne, pemahaman finansial yang rendah akan berdampak pada kesalahan rencana keuangan dan berdampak pada tingkat kesejahteraan usia yang sudah tidak produktif.³⁷ Berdasarkan kajian tersebut tentunya akan mengkhawatirkan, jika rendahnya tingkat literasi keuangan individu pada mahasiswa.

³⁶D.L, "Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy," 284.

³⁷Bayu Adi Laksono, *Perihal Literasi Finansial dan Digital Keluarga Pekerja Migran* (Ngawi: Modern Press, 2020), 19.

2. *E-Banking* Syariah

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis pengaruh variabel X yaitu *e-banking* syariah terhadap variabel Y yaitu keputusan transaksi non tunai. Menurut Khraim dkk layanan *electronic banking* merupakan salah satu kemajuan inovasi yang dilakukan oleh bank. Nasabah dulunya masih memakai transaksi tunai langsung. Kini memakai *electronic banking* untuk melakukan transaksi baik itu transfer ataupun yang lain.³⁸

Dengan demikian menurut Yusnaini dapat diketahui jika indikator *e-banking* syariah yaitu: 1) Kemudahan dalam penggunaan bertransaksi secara online, 2) mudah dipahami, 3) efisiensi waktu, 4) keakuratan sistem, dan 5) keamanan sistemnya.³⁹ Hal tersebut akan meningkatkan keputusan transaksi non tunai pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2019 di Institut Agama Islam Negeri Curup.

3. Keputusan Transaksi Non Tunai

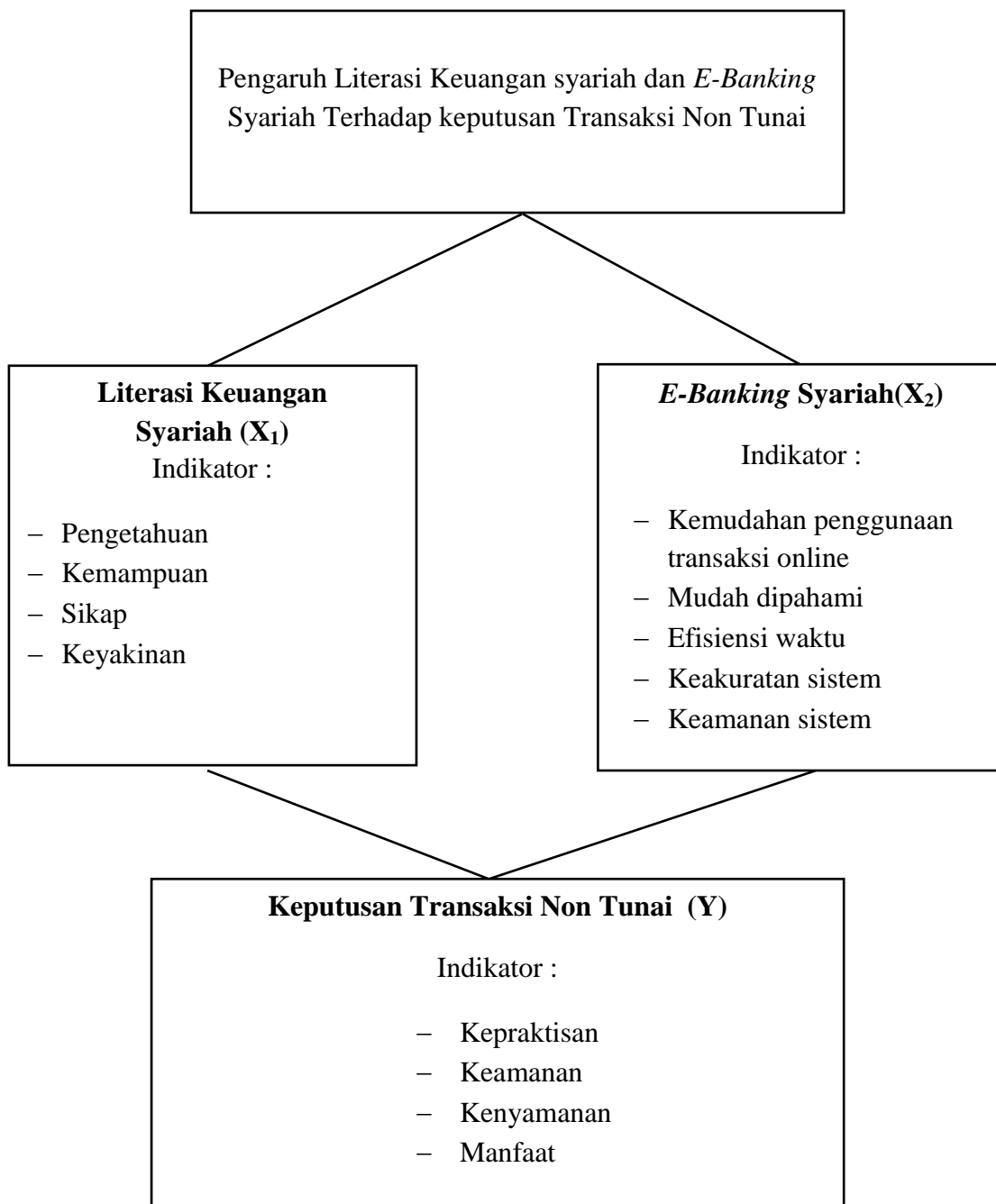
Menurut Sunariani Dkk dalam penelitiannya menyebutkan bahwa Indikator pengambilan keputusan transaksi non tunai adalah sebagai berikut yaitu:⁴⁰ 1) kepraktisan, 2) keamanan, 3) kenyamanan, dan 4) manfaat yang didapatkan.

³⁸Ivana Sulistianingsih dan Yudha Trishananto, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Ulang E-Banking" Vol.2, No.1 (2021): 08, <https://doi.org/10.31960/ijoeei.v2i1.1013>.

³⁹"Pengaruh Kualitas Pelayanan Internet Banking Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen Pada Bank Swasta". Jurnal Dinamika Akuntansi," 5.

⁴⁰"Less Cash Society, Pemalsuan Uang, Money Laundering, Inflasi dan Nilai Tukar," 124.

Gambar 2.1
Skema Kerangka Analisis



BAB III

GAMBARAN UMUM INSTANSI

A. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

1. Letak Geografis IAIN Curup

Secara geografis IAIN Curup terletak di Dusun Curup yang beralamatkan Jln. Ak. Gani No. 1 Kode Pos 30119 Curup Provinsi Bengkulu No. Telpon (0732) 21010. Letak geografis berdasarkan dengan¹

- a. Arah utara berbatasan dengan Tunas Harapan;
- b. Arah selatan berbatasan dengan Jalan Baru;
- c. Arah barat berbatasan dengan Talang Benih; dan
- d. Arah timur berbatasan dengan Karang Anyar.

2. Sejarah Singkat IAIN Curup

Kelahiran IAIN Curup memiliki latar belakang sejarah yang cukup panjang. Pada awalnya hanya satu fakultas Ushuluddin dimana mengalami situasi dengan tenaga kerja yang jauh dari IAIN Raden Fatah Palembang. Secara keseluruhan, perintis IAIN Curup saat itu adalah Staf Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang yang berada di Curup.²

Terbentuknya panitia persiapan Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Cabang Curup pada tanggal 21 Oktober 1962 menandai dimulainya konsep Fakultas Ushuluddin. Susunan kepanitian tersebut terdiri dari

¹[iaincurup.ac.id/letak_geografis_IAIN_Curup, 2021.](https://pascasarjana.iaincurup.ac.id/letak_geografis_IAIN_Curup,2021)
https://pascasarjana.iaincurup.ac.id/?page_id=273#:~:text=Secara%20geografis%20IAIN%20Curup%20terletak,terletak%20pada%20daerah%20Bukit%20Barisan. Diakses tanggal 13 Juli 2023, Pukul 14.12 WIB

²Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Buku Pedoman Akademik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup. (Curp:Lembaga Penjamin Mutu (LPM) IAIN Curup 2020, 2020),6.

pelindung, penasehat, ketua I, ketua II, sekretaris I, sekretaris II, bendahara, pembantu, dan seksi-seksi. Pendiri fakultas ini antara lain mendapat dukungan dari Prof. DR. Mr. Hazairin, HM. Husein, Gubernur Sumatera Selatan, Prof. Ibrahim Husein, dan lain sebagainya.

Tak lama setelah panitia persiapan pendirian Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Cabang Curup dibentuk, didirikan pula Yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup. Gagasan pendirian Fakultas Ushuluddin ini memperoleh sambutan hangat dan semangat dari seluruh lapisan masyarakat Curup. Dengan mendapat dukungan yang banyak dari berbagai pihak, pada tahun 1963 Yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup mendirikan Fakultas Syariah dengan status swasta. Fakultas Syariah yang baru lahir ini dipimpin oleh Drs. A. Zaidan Djauhari sebagai Dekan dan Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan.³

Hampir bersamaan dengan perubahan status IAIN Raden Fatah Palembang yang semula sebagai cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi IAIN yang berdiri sendiri, Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Curup juga diganti menjadi Fakultas Ushuluddin. Dengan demikian keluarlah Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 86 Tahun 1964 Fakultas Ushuluddin yang semula berstatus swasta berubah menjadi negeri. Unsur pimpinan saat itu adalah KH. Amin Addary sebagai Dekan, Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan I dan III, M. Yusuf Rachim, SH. sebagai Wakil Dekan II dan IV. Terbitnya SK Menteri Agama No.

³Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 6.

mengikuti peralihan status dari swasta menjadi negeri. 78 Tahun 1964 yang menyatakan bahwa Staf Curup Ushuluddin Raden Fatah adalah bagian penting dari IAIN Raden Fatah (AL-Jami'ah Al-Islamiyyah AL-Hukumiyyah) yang berkedudukan di Palembang, ibu kota wilayah Sumatera Selatan.⁴

Secara khusus dalam bidang keagamaan, Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup telah memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi tumbuhnya peradaban Islam di Kabupaten Rejang Lebong. Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong juga memberikan apresiasi dan dukungan positif terhadap Fakultas Ushuluddin. Salah satu bukti kuat kepedulian pemerintah daerah terhadap personel ini adalah bantuan yang diberikan oleh pejabat Rejang Lebong Syarifuddin Abdullah pada tahun 1964, tepatnya sebagai Jeep Land Wanderer, kiriman bulanan rutin sebesar Rp. 10.000, 15 liter bensin premium secara konsisten, mesin tik dan banyak kursi meja untuk ruang tamu dan prakarsa⁵

Nampaknya bantuan untuk Tenaga Ushuluddin tidak hanya diperoleh pada masa Kepengurusan Syarifuddin Abdullah. Pada tahun 1967 ketika Drs. Mahaly menjabat sebagai Pejabat Bupati Rejang Lebong, selain wakaf rutin berupa uang dan gas yang selama ini berjalan, sepetak tanah seluas hampir dua hektar di Dusun Curup juga dihibahkan untuk pembangunan desa baru yang lebih struktur yang memadai.⁶

⁴Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 7.

⁵Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 7.

⁶Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 7.

Dalam perjalanan sejarahnya, lokasi perkuliahan Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup pernah berpindah-pindah beberapa kali. Dari tahun 1963 hingga 1964 ditempati gedung sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Curup yang berlokasi di Talang Rimbo Curup. dari tahun 1965 hingga 1968 digunakan gedung yang saat ini menjadi lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Curup di Jalan Dwi Tunggal. Dari tahun 1969 hingga tahun 1981 pernah digunakan gedung Yayasan Rejang Setia bekas sekolah Belanda (HIS) di jalan Setia Negara. Kemudian baru tahun 1982 Fakultas Ushuluddin bisa bernafas lega karena sudah menempati bangunan sendiri berkat bantuan dari pemerintah yang berlokasi di Jl. Dr. Ak. Gani Curup hingga saat ini.⁷

Seiring dengan perkembangan dan dinamika zaman, maka banyak terjadi perubahan kebijakan atau lahir kebijakan baru dari pemerintah pusat yang berimbas kedaerah-daerah. Salah satu perubahan tersebut adalah kebijakan bidang pendidikan, terutama sekali lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Lahirlah sebuah peraturan baru yang mengharuskan IAIN cabang sekolah tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup sebagai cabang dari IAIN Raden Fatah Palembang secara otomatis juga berubah status dari IAIN menjadi STAIN. Secara yuridis atau resmi perubahan tersebut dituangkan dalam Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997. Selama hampir 20 tahun,

⁷Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 6.

STAIN Curup terus berkembang dan berupaya meningkatkan taraf pendidikan perguruan tinggi di Kabupaten Rejang Lebong dengan semangat dan percaya diri. Semua ikhtiar sudah diatur, dimulai, dan diperjuangkan dengan segala kesungguhan.⁸

STAIN Curup ingin menjadi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) setelah hampir 20 tahun. Segala persiapan dan upaya telah dilakukan, akhirnya pada tahun 2018 sesuai dengan SK Nomor 24 Tahun 2018, STAIN Curup resmi berubah struktur menjadi IAIN Curup. Saya percaya bahwa perubahan dari STAIN Curup menjadi IAIN akan menjadi wahana untuk menciptakan perkembangan instruktif yang mendukung pengembangan kepribadian publik yang positif, dan menjadi motivasi bagi daerah setempat yang mendunia untuk terus mempertahankan keterampilan dan ketenangan yang luar biasa. Selain itu, alasan ini seharusnya mampu menciptakan SDM yang berkualitas sesuai kebutuhan, memiliki bidang kekuatan yang serius untuk diimpikan, bebas, terbuka, tak tertandingi, dan moderat.⁹

⁸Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 8.

⁹Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 9.

Tabel 3.1
Daftar Rektor IAIN Curup
Dari Tahun 2018 Sampai Sekarang

No	Nama	Menjabat
1	Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag. M. Pd.	Tahun 2018-2022
2	Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I	Tahun 2022-Sekarang

Sumber: Rektor IAIN Curup 2022¹⁰

Dari tabel 3.1 diatas peralihan status STAIN Curup menjadi IAIN Curup dimulai pada tahun 2018. Dimana Rektor IAIN Curup pertama pada tahun 2018-2022 yaitu bapak Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag. M. Pd. Dan selanjutnya diteruskan oleh bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I hingga saat ini.

3. Visi dan Misi IAIN Curup

Sebagai instansi, IAIN Curup selaku civitas akademika memiliki visi dan misi sebagai berikut:

– Visi IAIN Curup :¹¹

“Menjadi Perguruan Tinggi yang Bermutu dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Berbasis Islam Moderasi di Tingkat Asia Tenggara Tahun 2045”

– Misi IAIN Curup:¹²

a. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermutu berbasis Islam moderasi;

¹⁰Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 10.

¹¹Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 11.

¹²Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 12.

- b. Meningkatkan publikasi ilmiah yang bermutu berbasis Islam moderasi; dan
- c. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat yang bermutu berbasis Islam moderasi.

B. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup

Secara Historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup tidak lepas dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) yang juga eksis dan berkembang. Karena Tenaga Kerja Syariah dan Keuangan Syariah merupakan salah satu dari tiga sumber daya yang ada di IAIN Curup. Ada beberapa uraian singkat mengenai Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup yakni sebagai berikut: ¹³

Beralihnya status STAIN Curup menjadi IAIN Curup terhitung dimulai sejak terbitnya Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018, tidak berarti Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam mulai eksis melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Sebagai sebuah organisasi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, mulai menjalankan tugas pokoknya dan fungsinya setelah terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja (ORTAKER) IAIN Curup dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA IAIN Curup. Setelah terbitnya dua Peraturan Menteri Agama ini, Rektor IAIN Curup atas nama Menteri Agama Nomor 0050/In.34/2/KP.07/01/2019 tanggal 18 Januari

¹³[Iaincurup.ac.id](https://fsei.iaincurup.ac.id). IAIN Curup: “Sejarah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Curup”
<https://fsei.iaincurup.ac.id/sejarah/> Diakses tanggal 21 Juni 2023 Pukul 22.21 WIB.

2019 mengangkat dan melantik Dekan dan dua Wakil Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.¹⁴

Demikian pula sebelum terbitnya Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2019 tentang IAIN Curup, keberadaan Jurusan Syariah STAIN Curup saat itu sudah menawarkan empat prodi akademik yaitu Prodi Hukum Keluarga Islam (HKI)/Ahwal Syakhsyiyah, Prodi Perbankan Syariah (PS), Prodi Ekonomi Islam (ES), dan Prodi Hukum Tata Negara (HTN)/Siyasah Syar' iyyah.

Adapun visi dan misi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup yaitu sebagai berikut:¹⁵

– Visi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam:

“Menjadi fakultas yang bermutu dalam pengembangan ilmu hukum dan ekonomi berbasis Islam moderasi di tingkat Asia Tenggara 2045”

– Misi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam:

1. Mengembangkan ilmu hukum dan ekonomi yang bermutu berbasis Islam moderasi dan teknologi;
2. Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang ilmu hukum dan ekonomi yang bermutu berbasis Islam moderasi; dan
3. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ilmu hukum dan ekonomi yang bermutu berbasis Islam moderasi.

¹⁴Iaincurup.ac.id. IAIN Curup: “Sejarah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Curup” <https://fsei.iaincurup.ac.id/sejarah/> Diakses tanggal 21 Juni 2023 Pukul 22.21 WIB.

¹⁵Iaincurup.ac.id. IAIN Curup: “Visi dan Misi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup” <https://fsei.iaincurup.ac.id/visi-misi/> Diakses tanggal 21 Juni 2023 Pukul 22.30 WIB.

C. Program Studi Perbankan Syariah (PS) IAIN Curup

Latar belakang sejarah berdirinya program studi perbankan syariah ini adalah sebuah perguruan tinggi negeri yang baru-baru ini disebut sebagai Perguruan Tinggi Islam Negeri (STAIN) Curup, mengingat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 yang disahkan oleh Presiden. Joko Widodo pada 5 April 2018.¹⁶

Adapun Visi dan Misi Prodi Perbankan Syariah adalah sebagai berikut:

– Visi Perbankan Syariah:

“Menjadi program studi yang bermutu dalam pengembangan ilmu perbankan syariah berbasis Islam moderasi di tingkat Asia Tenggara 2045”

– Misi Perbankan Syariah:

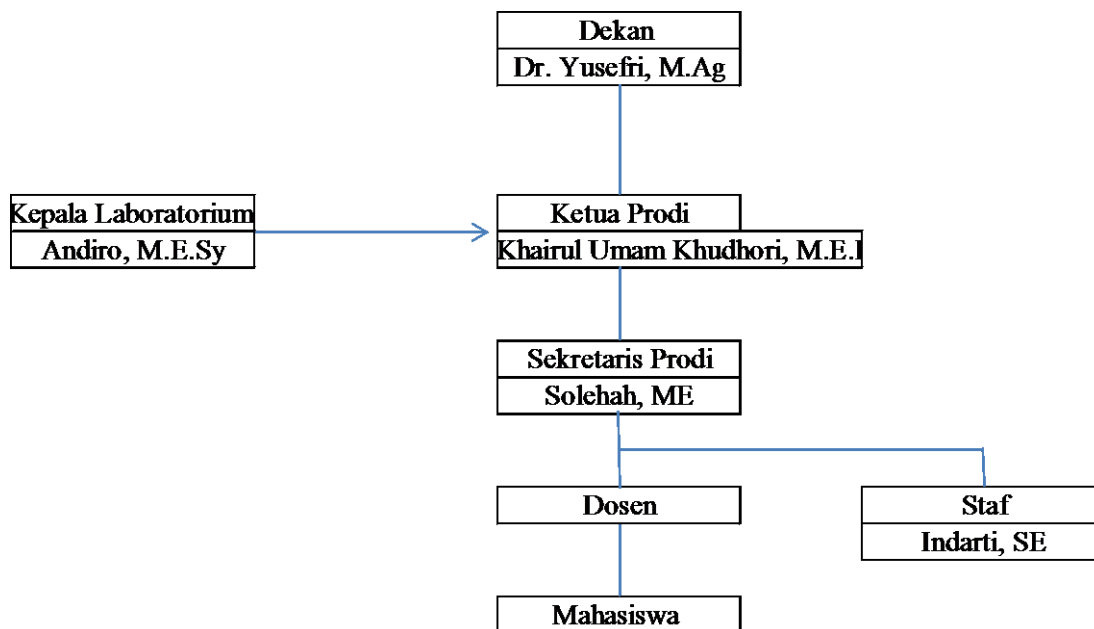
1. Mengembangkan ilmu perbankan syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi dan teknologi;
2. Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang ilmu perbankan syariah yang bermutu berbasis islam moderasi; dan
3. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang perbankan syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi.

Profil Lulusan Program Studi Perbankan Syariah:

1. Menjadi praktisi lembaga keuangan syariah
2. Enterpreneur muslim
3. Konsultan keuanga syariah
4. Dewan pengawas lembaga keuangan syariah

¹⁶Iaincurup.ac.id. IAIN Curup: “Visi dan Misi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup” <https://fsei.iaincurup.ac.id/visi-misi/> Diakses tanggal 21 Juni 2023 Pukul 00.09 WIB.

Gambar 3.1
Struktur Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup



Sumber: Dokumentasi di Perbankan Syariah IAIN Curup

Sebagai salah satu program studi yang telah ada sejak 15 tahun di IAIN Curup, pada saat ini Program Studi Perbankan Syariah di pimpin oleh Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I. Data mahasiswa perbankan syariah dari tahun berjumlah 1.665 orang dimulai tahun 2008-2022 di IAIN Curup

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

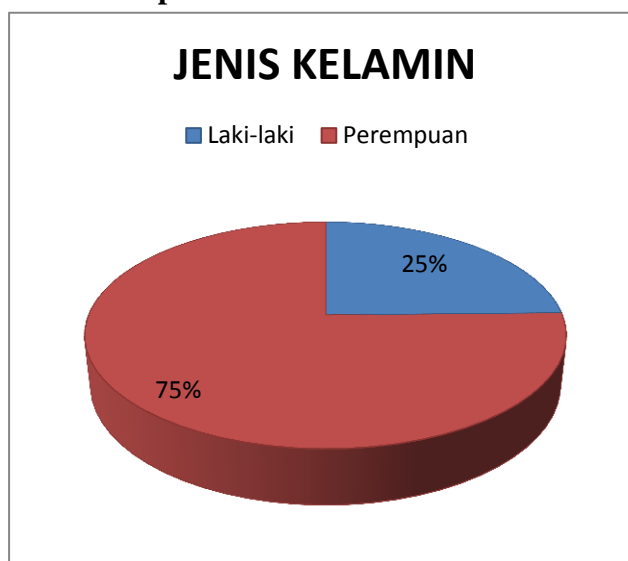
A. Aspek Empiris

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini didapat melalui hasil penyebaran *e-kuesioner* melalui fasilitas *Google Forms*. Pada penelitian ini jumlah responden yang dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 78 orang. Dimana karakteristik responden diambil peneliti merupakan mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam angkatan 2019 di IAIN Curup. Pada penelitian peneliti akan menyampaikan profil dari responden menurut jenis kelamin, angkatan, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dan kepemilikan kartu kredit.

2. Profil Responden

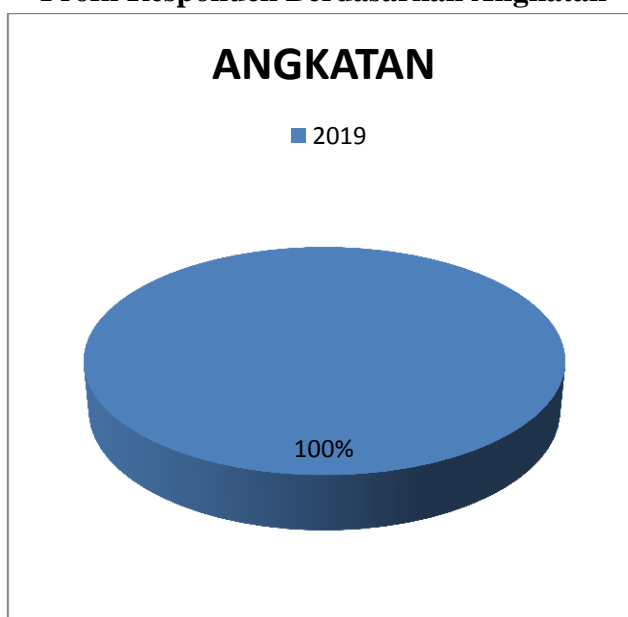
Gambar 4.1
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data primer diolah 2023

Berdasarkan jenis kelamin, terdapat 59 orang (75%) responden berjenis kelamin perempuan dan jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 19 orang (25%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak terlibat penelitian ini dibandingkan dengan yang berjenis kelamin laki –laki.

Gambar 4.2
Profil Responden Berdasarkan Angkatan



Sumber: Data primer diolah 2023

Berdasarkan angkatan, responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 78 orang (100%) mahasiswa angkatan 2019 dari Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di IAIN Curup.

Berdasarkan kepemilikan kartu kredit, terdapat 9 orang (12%) responden yang memiliki kartu kredit dan jumlah responden yang tidak memiliki kartu kredit berjumlah 69 orang (88%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang tidak memiliki kartu kredit lebih banyak terlibat dalam penelitian ini dibandingkan dengan yang memiliki kartu kredit.

3. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas diperlukan saat mengembangkan instrumen. Uji validasi adalah suatu cara untuk menentukan tingkat validitas suatu instrumen.¹⁰³ Instrumen yang sah atau substansial, memiliki legitimasi yang tinggi. Hasil pemeriksaan substansial mengasumsikan adanya kesamaan antara informasi yang dikumpulkan dengan informasi yang benar-benar terjadi pada item yang diteliti.

Nilai r hitung (*Pearson Correlation*) nantinya akan menjadi tolak ukur untuk menentukan valid atau tidaknya item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian. Nilai r hitung kemudian akan dibandingkan dengan nilai r tabel yang akan dicari.¹⁰⁴

Menurut Hair dkk item kuesioner dinyatakan valid jika memiliki nilai $>0,7$.¹⁰⁵ Dalam penelitian ini, adapun data yang digunakan untuk melakukan uji validitas yaitu berjumlah 78 orang responden didapatkan

¹⁰³ Ridwan Sunarto, *Pengantar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013), 348.

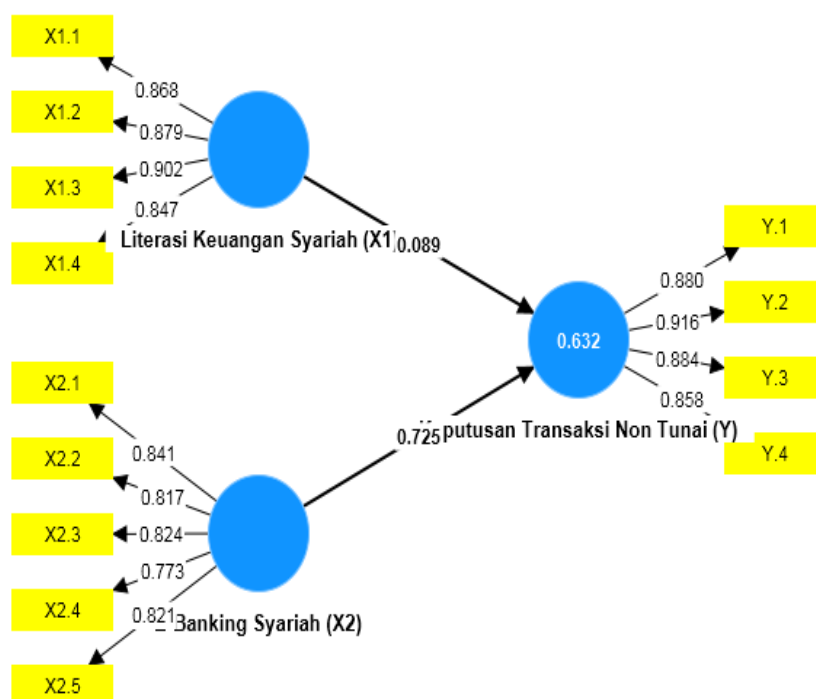
¹⁰⁴ Hariawan, H. D. A, dan Canggih C, *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus di Kota Surabaya.*, 2022, 7–8, <https://doi.org/doi.org/10.20473/vol9iss20224pp495-511>.

¹⁰⁵ Sabrina O.Sihombing, *Metode Analisis Multivaria*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2022), 21.

dari perhitungan rumus *Isaac* dan *Michael* karena jumlah populasi dalam penelitian ini diketahui berjumlah 102 orang mahasiswa.

Gambar 4.5

Hasil Uji Validitas (*Outer Loadings*)



Sumber: Data diolah dengan *SmartPLS 4*, 2023

Berdasarkan hasil pengelolaan data *outer loading* pada gambar diatas, indikator penelitian tersebut masing-masing telah memiliki nilai lebih dari 0,7 Sehingga dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengukur konsisten internal alat ukur. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Uji reliabilitas dapat menggunakan dua metode yaitu *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability (CR)*. *Cronbach's Alpha*

mengukur reliabilitas suatu konstruk sedangkan *composite reliability* mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk.¹⁰⁶

Suatu instrumen kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,7 dan nilai *cronbach's alpha* minimal 0,6.¹⁰⁷

Tabel 4.1

Construct Reliability dan Validity

	Cronbach's alpha	Keandalan komposit (rho_a)
E-Banking Syariah (X2)	0.874	0.876
Keputusan Transaksi Non Tunai (Y)	0.907	0.911
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0.898	0.905

Sumber: Data diolah dengan *SmartPLS 4*, 2023

Dari hasil pengolahan data pada variabel literasi keuangan syariah (X1) dengan menggunakan program *SmartPLS 4* menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap variabel literasi keuangan syariah (X1) yakni reliabel. Karena nilai *cronbach's alpha* yang dimiliki sebesar 0,898 dan nilai *composite reliability* sebesar 0,905.

Berdasarkan pengolahan data diatas variabel *e-banking* syariah (X2) dengan menggunakan program *SmartPLS 4* menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap variabel *e-banking* syariah (X2) tersebut yakni reliabel. Karena nilai *cronbach's alpha* yang dimiliki sebesar 0,874 dan nilai *composite reliability* sebesar 0,876.

¹⁰⁶Joko Subando, Muh Samsuri, dan Muslimin, *Pemetaan Kekuatan Ideologi Muhammadiyah di Eks-Karesidenan Surakarta* (Klaten: Lakeisha, 2019), 40.

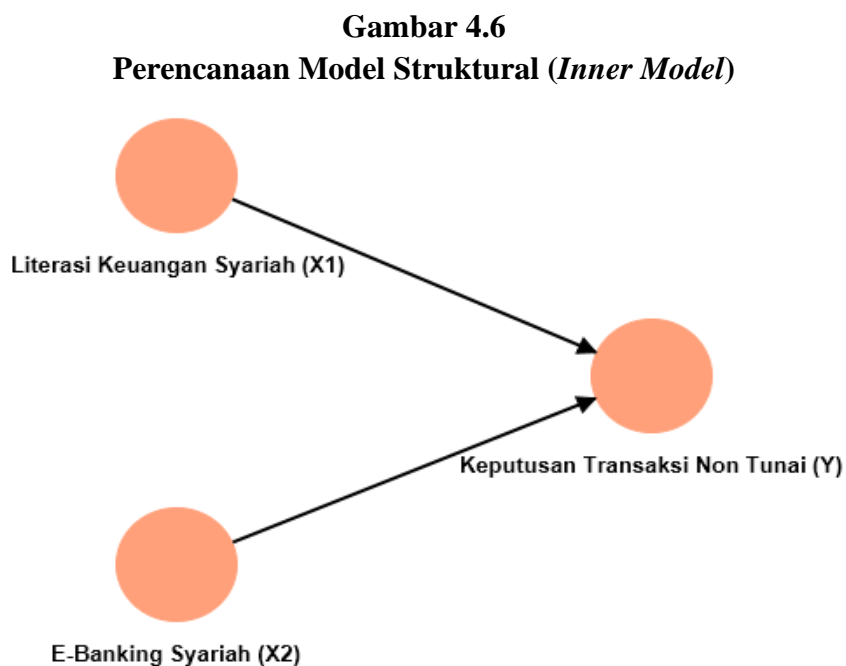
¹⁰⁷Joko Subando, *Validitas dan Reliabilitas Instrumen Non Tes* (Klaten: Lakeisha, 2019), 150.

Sehingga pertanyaan yang dijadikan alat ukur untuk variabel literasi keuangan syariah (X1) dan variabel *e-banking* syariah (X2) dipercaya konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali.

4. Metode *Partial Least Square* (PLS)

a. Perencanaan Model Struktural (*Inner Model*)

Hubungan antara variabel laten X1, X2 terhadap Y ditunjukkan dalam perencanaan *inner model* dan akan menggunakan program *software Smart PLS 4*.



Sumber: Data diolah dengan *Smart PLS 4*, 2023

Model internal adalah model struktural berdasarkan nilai koefisien jalur, yang meneliti seberapa besar pengaruh variabel laten terhadap perhitungan awal. Evaluasi didasari dengan kriteria nilai *R-square* dan

nilai signifikansi.¹⁰⁸ Pengujian *inner model* dilakukan dengan melihat *R-square* yang merupakan uji *goodness of fit model*. *R-square* model PLS dapat dievaluasi dengan melihat *R-square predictive relevance* untuk model variabel.¹⁰⁹

Langkah yang kedua adalah mengevaluasi nilai R^2 , interpretasi nilai R^2 sama dengan interpretasi R^2 regresi linear, yaitu besarnya *variability* variabel endogen yang mampu dijelaskan oleh variabel eksogen. Kriteria R^2 terdiri dari tiga klasifikasi, yaitu: nilai R^2 0,67 (baik), 0,33 (sedang), dan 0,19 (lemah).¹¹⁰

Tabel 4.2 Output R-square

	R-square
Keputusan Transaksi Non Tunai (Y)	0.632

Sumber: Data diolah dengan *Smart PLS 4*, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 hasil *model structural* nilai dari *R-Square* variabel keputusan transaksi non tunai pada gambar diatas sebesar 0,632 yang artinya 63,2% sebaran variabel Y (Keputusan Transaksi Non Tunai) dapat dijelaskan oleh variabel X1 (Literasi Keuangan Syariah), X2 (*E-Banking* Syariah), sedangkan 36,8% dijelaskan oleh variabel diluar variabel independen. Kriteria *model structural* termasuk kedalam kategori sedang menuju baik.

¹⁰⁸Tri Wahjoedi, *Buku Refrensi Aspek Peran Terhadap Kinerja Karyawan Berdasarkan Teoritik dan Empirik* (Indonesia: Jakad Media Publishing, 2023), 30.

¹⁰⁹Ida Ayu Mas Laksami Dewi dan I Gusti Ayu Ketut Giantari, *Niat Beli Konsumen Berbasis sikap, Norma Subyektif, dan Kualitas Produk* (Bali: Intelektual, Manifes Media, 2023), 54.

¹¹⁰ Gevisioner, *Food Access (Teori dan Praktek) di Indonesia* (Jawa Timur: Cv. Penerbit Qiara Media, 2022), 61.

b. Perencanaan Model Pengukuran (*Outter Model*)

1) *Convergent Validity*

Convergent Validity dari *measurement model* dengan indikator reflektif dapat dilihat dari korelasi antara skor item atau indikator dengan skor konstruksinya. Korelasi tersebut dikenal dengan istilah *loading factor (outer loading)*.¹¹¹ Indikator dianggap reliabel jika memiliki nilai korelasi positif diatas 0,50.

Tabel 4.3 Nilai AVE

Variabel	<i>Average Varians Extracted</i>
Literasi Keuangan Syariah	0,765
<i>E-Banking</i> Syariah	0,665
Keputusan Transaksi Non Tunai	0,783

Sumber: Data diolah dengan *Smart PLS 4*, 2023

Berdasarkan nilai AVE (*Average Varians Extracted*) yang terlihat dalam tabel dimana seluruh nilai sudah memenuhi syarat dengan nilai diatas 0,5.

2) *Discriminant Validity*

Uji validitas diskriminan dapat dinilai berdasarkan nilai *cross loading* pengukuran dengan konstruksinya. Suatu indikator harus mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dengan masing-masing konstruksinya dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi

¹¹¹Ahmad Nur Budi Utama, *Manajemen Keuangan, Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Daya Saing Perusahaan* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 70.

yang lain untuk dapat dikatakan valid. Validitas diskriminan menguji sejauh mana konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lain.¹¹²

Berikut merupakan *output* dari *cross loading* dari estimasi PLS *Algorithm*:

Tabel 4.4 Output Cross Loading

	E-Banking Syariah (X2)	Keputusan Transaksi Non Tunai (Y)	Literasi Keuangan Syariah (X1)
X1.1	0.741	0.639	0.868
X1.2	0.693	0.556	0.879
X1.3	0.608	0.522	0.902
X1.4	0.587	0.498	0.847
X2.1	0.841	0.693	0.694
X2.2	0.817	0.657	0.611
X2.3	0.824	0.553	0.620
X2.4	0.773	0.650	0.534
X2.5	0.821	0.660	0.627
Y.1	0.702	0.880	0.545
Y.2	0.746	0.916	0.619
Y.3	0.725	0.884	0.533
Y.4	0.625	0.858	0.565

Sumber: Data diolah dengan *Smart PLS 4*, 2023

Berdasarkan penjabaran gambar *output cross loading*, dapat dilihat bahwa antara setiap indikator pernyataan dengan variabelnya memiliki korelasi angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi indikator dengan variabel lainnya. Sehingga berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan konstruk laten memprediksi indikator pada tabelnya sendiri lebih baik dari pada indikator ditabel lainnya.

¹¹²Prana Ugiana Gio dan Dkk, *Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan Software WarpPLS* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 16.

3) Cronbach Alpha

Cronbach alpha merupakan penilaian terhadap reliabilitas dari batas suatu konstruk. Nilai *cronbach alpha* mengukur konsistensi internal dari suatu indikator dengan nilai minimal yang diharapkan adalah 0,7.

Tabel 4.5 Cronbach Alpha

	Cronbach's alpha
E-Banking Syariah (X2)	0.874
Keputusan Transaksi Non Tunai (Y)	0.907
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0.898

Sumber: Data diolah dengan *Smart PLS 4*, 2023

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* sudah memenuhi syarat dengan nilai yang lebih besar dari 0,7 sehingga dapat diterima dan memiliki reliabilitas yang baik.

5. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis ialah pengujian hipotesis dengan melakukan uji T. Hasil dari penolakan atau penerimaannya menggunakan uji T dengan ketentuan sebagaimana nilai t-statistik yang digunakan sebesar 1,96. Jika nilai t-statistik didapatkan lebih besar atau sama dengan t-tabel ($t\text{-statistik} > 1.96$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹¹³ Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat hasil dari *path coefficient* dari pengujian *resampling bootstrap* dibawah ini:

¹¹³Suradi, Windarti, dan Kurniawan Hidayat, "Analisis Pengaruh System Quality, Information Quality, Service Quality Terhadap Net Benefit Pada S1-PMB," 262.

Tabel 4.6 *Path Coefficient*

Variabel	Sampel Asli (O)	Rata-Rata Sample (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (/O/STD EV/)	P Values
LKS -> KTNT	0,089	0,083	0,122	0,735	0,462
E-BS -> KTNT	0,725	0,735	0,105	6.899	0,000

Sumber: Data diolah dengan *Smart PLS 4*, 2023

Keterangan:

- LKS = Literasi Keuangan Syariah (X1)
- E-BS = *E-Banking* Syariah (X2)
- KTNT = Keputusan Transaksi Non Tunai (Y)

1) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X1) terhadap Keputusan Transaksi Non Tunai (Y)

Hipotesis yang diajukan adalah:

H_{o1} : tidak terdapat pengaruh terhadap keputusan transaksi non tunai mahasiswa perbankan syariah 2019 IAIN Curup.

H_{a1} : terdapat pengaruh terhadap keputusan transaksi non tunai mahasiswa perbankan syariah 2019 IAIN Curup.

Berdasarkan tabel 4.6 yaitu *Path Coefficient* dapat dijelaskan bahwa pengaruh antara konstruk Literasi Keuangan Syariah (X1) dengan konstruk Keputusan Transaksi Non Tunai (Y) dengan nilai koefisien 0,089. Hasilnya adalah t-statistik untuk konstruk X1 dibawah 1,96 yaitu sebesar

0,735 dan pada *Probability Values (P-Values)* bernilai lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,462 sehingga dapat disimpulkan H_{a1} ditolak dan H_{o1} dapat diterima.

2) Pengaruh *E-Banking* Syariah (X2) terhadap Keputusan Transaksi Non Tunai (Y)

Hipotesis yang diajukan adalah:

H_{o2} : tidak terdapat pengaruh terhadap keputusan transaksi non tunai mahasiswa perbankan syariah 2019 IAIN Curup.

H_{a2} : terdapat pengaruh terhadap keputusan transaksi non tunai mahasiswa perbankan syariah 2019 IAIN Curup

Berdasarkan tabel 4.6 *Path Coefficient* diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh konstruk *E-Banking* Syariah (X2) dengan konstruk Keputusan Transaksi Non Tunai (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,725. Hasilnya adalah t-statistik untuk konstruk X2 diatas 1.96 yaitu sebesar 6,899 dan pada *Probability Values (P-Values)* bernilai kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} dapat diterima.

B. Aspek Teoritis Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan *e-banking* syariah terhadap keputusan transaksi non tunai, dalam pengelolaan data dibantu dengan menggunakan aplikasi *Smart PLS 4* menunjukkan bahwa data yang diperoleh

dalam penelitian yang diuji dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas data terhadap semua variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh data yang digunakan dan didapatkan dalam penelitian ini valid dan reliabel dibuktikan dengan nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,7 dan nilai *cronbach's alpha* minimal 0,6. Demikian pula hasil yang didapatkan untuk menjawab hipotesis dan pernyataan yang ada pada rumusan masalah diuraikan serbagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Transaksi Non Tunai

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas dari variabel literasi keuangan syariah yang membentuk secara reflektif dengan 4 (empat) indikator dengan hasil uji *outer model* dari variabel literasi keuangan syariah dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 4.7 Nilai *Factor Loading*, *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability* Variabel Literasi Keuangan Syariah

	<i>Loading Factor</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
X1.1	0,868	0,898	0,905
X1.2	0,879		
X1.3	0.902		
X1.4	0,847		

Sumber: Data diolah dengan *Smart PLS 4*, 2023

Hasil estimasi menunjukkan bahwa semua indikator pertanyaan yang mengukur literasi keuangan syariah valid dan reliabel. Hasil nilai *loading*

factor seluruh pertanyaan menunjukkan angka diatas 0,70 yang berarti indikator tersebut valid nilai indikator pada variabel literasi keuangan syariah yang paling rendah terdapat pada indikator X1.4 dengan nilai 0,847 dan tertinggi terdapat pada indikator X1.3 dengan nilai 0,902. Lalu penilaian reliabilitas dilihat dari nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* yaitu sebesar 0,898 dan 0,905. Sehingga nilai tersebut telah melebihi 0,70 maka variabel literasi keuangan syariah reliabel untuk digunakan.

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama bahwa H_{01} yang diajukan dapat diterima dan menolak H_{a1} . *Output path coefficient* menunjukkan bahwa nilai statistik untuk konstruk literasi keuangan syariah terhadap keputusan transaksi non tunai dibawah 1,96 yaitu sebesar 0,735 sehingga tidak ada pengaruh yang diberikan oleh literasi keuangan syariah terhadap konstruk keputusan transaksi non tunai. Nilai koefisien variabel laten literasi keuangan syariah pada *output path coefficient* sebesar 0,089 yang berarti tidak terdapat pengaruh terhadap konstruk keputusan transaksi non tunai.

Sehingga berdasarkan hasil analisis data tersebut, menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap Keputusan Transaksi Non Tunai (Y). Menurut Remund, yang menyatakan literasi keuangan adalah ukuran sejauh mana seseorang memahami konsep keuangan dan memiliki kemampuan serta kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat dan jangka

panjang yang sehat.¹¹⁴ Hal tersebut menandakan bahwa pemahaman literasi keuangan syariah pada sebagian besar mahasiswa perbankan syariah dalam kategori kurang yang membuat seorang mahasiswa melakukan keputusan transaksi non tunai bukan berdasarkan dari pemahaman literasi keuangannya. Pentingnya pemahaman literasi keuangan syariah dalam pengambilan keputusan transaksi non tunai agar terhindar dari kerugian dan terhindar dari transaksi yang dilarang dalam syariat Islam.

2. Pengaruh *E-Banking* Syariah Terhadap Keputusan Transaksi Non Tunai

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas dari variabel *e-banking* syariah yang membentuk secara reflektif dengan 5 (lima) indikator dengan hasil uji *outer model* dari variabel literasi keuangan syariah dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 4.8 Nilai *Factor Loading*, *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability* Variabel *E-Banking* Syariah

	<i>Loading Factor</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
X2.1	0,841	0,874	0,876
X2.2	0,817		
X2.3	0,824		
X2.4	0,773		
X2.5	0,821		

Sumber: Data diolah dengan *Smart PLS 4*, 2023

¹¹⁴Remund D.L, "Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy" Vol. 44 No.2 (2010): 284.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa semua indikator pertanyaan yang mengukur *e-banking* syariah valid dan reliabel. Hasil nilai *loading factor* seluruh pertanyaan menunjukkan angka diatas 0,70 yang berarti semua indikator tersebut valid. Nilai indikator pada variabel *e-banking* syariah yang paling rendah terdapat pada pertanyaan X2.4 dengan nilai 0,773 dan yang paling tertinggi terdapat pada pertanyaan X2.1 dengan nilai 0,841. Selanjutnya penilaian reliabilitas dilihat dari nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* yaitu sebesar 0,874 dan 0,876 sehingga nilai tersebut telah melebihi 0,70 maka variabel *e-banking* syariah reliabel untuk digunakan.

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua bahwa H_{a2} yang diajukan dapat diterima dan menolak H_{o2} . *Output path coefficient* menunjukkan bahwa nilai statistic untuk konstruk *e-banking* syariah terhadap keputusan transaksi non tunai diatas 1,96 yaitu sebesar 6,899 sehingga terdapat pengaruh yang diberikan oleh konstruk *e-banking* syariah terhadap konstruk keputusan transaksi non tunai. Nilai koefisien variabel laten *e-banking* syariah pada *output path coefficient* sebesar 0,725 yang berarti terdapat pengaruh sebesar 72,5% terhadap konstruk keputusan transaksi non tunai.

Sehingga berdasarkan hasil analisis data tersebut, menunjukkan bahwa *E-Banking* Syariah (X2) berpengaruh terhadap Keputusan Transaksi Non Tunai (Y). Menurut Yusnaini, menyebutkan aplikasi teknologi informasi dalam *e-banking* akan meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan

produktifitas.¹¹⁵ Hal tersebut menandakan bahwa *e-banking* syariah pada sebagian besar mahasiswa perbankan syariah dalam kategori cukup yang membuat seorang mahasiswa melakukan keputusan transaksi non tunai dengan waktu yang relatif singkat dan praktis. Pentingnya pemahaman mengenai *e-banking* syariah dalam pengambilan keputusan transaksi non tunai agar terhindar dari resiko kesalahan transaksi, penipuan dan kerugian lainnya.

¹¹⁵Yusnain, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Internet Banking Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen Pada Bank Swasta". Jurnal Dinamika Akuntansi" Vol.2 No.1 (2010): 5, <http://journal.unnes.ac.id/index.php/jda>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan uji T variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) terhadap Keputusan Transaksi Non Tunai (Y). Uji hipotesis H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak ketika t-statistik $> 1,96$. Dengan nilai koefisien variabel laten literasi keuangan syariah pada *output path coefficient* sebesar 0,089 itu artinya dibawah nilai 1,96. Sehingga tidak terdapat pengaruh terhadap konstruk keputusan transaksi non tunai. Sehingga berdasarkan hasil analisis data tersebut, menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap Keputusan Transaksi Non Tunai (Y). Hal tersebut menandakan bahwa pemahaman literasi keuangan syariah pada sebagian besar mahasiswa perbankan syariah dalam kategori kurang yang membuat seorang mahasiswa melakukan keputusan transaksi non tunai bukan berdasarkan dari pemahaman literasi keuangannya. Pentingnya pemahaman literasi keuangan syariah dalam pengambilan keputusan transaksi non tunai agar terhindar dari kerugian dan terhindar dari transaksi yang dilarang dalam syariat Islam.
2. Berdasarkan uji T variabel *E-Banking* Syariah (X2) terhadap Keputusan Transaksi Non Tunai (Y), dengan ketentuan nilai t-statistik yang digunakan sebesar 1,96. Uji hipotesis H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak ketika t-statistik $> 1,96$. *Output path coefficient* menunjukkan bahwa nilai statistik untuk konstruk *e-banking* syariah terhadap keputusan transaksi non tunai diatas

1,96 yaitu sebesar 6,899 sehingga terdapat pengaruh yang diberikan oleh konstruk *e-banking* syariah terhadap konstruk keputusan transaksi non tunai. Nilai koefisien variabel laten *e-banking* syariah pada *output path coefficient* sebesar 0,725 yang berarti terdapat pengaruh sebesar 72,5% terhadap konstruk keputusan transaksi non tunai. Hal tersebut menandakan bahwa *e-banking* syariah pada sebagian besar mahasiswa perbankan syariah dalam kategori cukup yang membuat seorang mahasiswa melakukan keputusan transaksi non tunai dengan waktu yang relatif singkat dan praktis. Pentingnya pemahaman mengenai *e-banking* syariah dalam pengambilan keputusan transaksi non tunai agar terhindar dari resiko kesalahan transaksi, penipuan dan kerugian lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka peneliti mengajukan beberapa saran dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, serta keterampilan individu terhadap literasi keuangan syariah dan layanan *e-banking* syariah. Sehingga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan dan meningkatkan penggunaan layanan *e-banking* pada bank syariah sebagai mediator pengembangan kehidupan ekonomi karena berlandaskan prinsip Islam.
2. Bagi IAIN Curup untuk lingkup akademik diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur pustaka atau referensi dalam membuat karya ilmiah selanjutnya guna

mengembangkan ilmu perbankan syariah khususnya dalam peningkatan pemahaman literasi keuangan syariah dan bank syariah.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan cakupan populasi yang lebih luas lagi dan bukan hanya menggunakan dua variabel independen, tetapi bisa menggunakan faktor-faktor lain sebagai variabel independen lain yang memiliki hubungan terhadap keputusan transaksi non tunai.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adi Laksono, Bayu. (2020). *Perihal Literasi Finansial dan Digital Keluarga Pekerja Migran*. Ngawi: Modern Press.
- Apriyani, Veni, Eka Sri Wahyuni, dan Yenti Sumarni. (2020). *Manajemen Pelayanan Kualitas Bank Syariah*. Bengkulu: CV Brimedia Global.
- Ayu Mas Laksami Dewi, Ida, dan I Gusti Ayu Ketut Giantari. (2023). *Niat Beli Konsumen Berbasis sikap, Norma Subyektif, dan Kualitas Produk*. Bali: Intelektual, Manifes Media.
- Banking Indonesia, Ikatan. (2014). *Bank Syariah*. Indonesia: Gramedia Pustaka Utama.
- Dalimoenthe, Ikhlasiah. (2020). *Sosiologi Gender*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Darma, Budi. (2020). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²)*. Indonesia: Guepedia.
- Darmawan, Deni. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rosda.
- Dulyadi. (2018) *Buku Ajar Metode Penelitian Ilmiah (Metode Penelitian Empiris, Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS)*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Firmansyah, dkk. (2021) *Teori dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*. Cirebon: Isnania.
- Fitri Arianti, Baiq. (2021). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasi)*. Jawa Tengah: Cv. Pena Persada.
- Gevisioner. (2022) *Food Access (Teori dan Praktek) di Indonesia*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Ghozali, Imam. (2013) *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial lainnya*. Semarang: Yoga Pratama.

- Halim, Syahrudin. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Hendri Wibowo, dkk. (2023). *Teknologi Digital di Era Modern*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Herdinata, Christian, dan Fransisca Desiana Pranatasari. (2020). *Aplikasi Literasi Keuangan Bagi Pelaku Bisnis*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hermansyah. (2015). *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, (2020). *Buku Pedoman Akademik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup*. (Curup:Lembaga Penjamin Mutu (LPM) IAIN Curup 2020..
- Ismanto, dkk. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kreshna Reza, Heru, dan Melly Susanti. (2019). *Keuangan Digital*. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Kurniawan, Heru. (2021). *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Kusuma Wardani, Dian. (2020). *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif)*. Jombang: LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah.
- Michael Musyaffi, dkk. (2021). *Konsep Dasar Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) menggunakan SmartPLS*. Banten: Pascal Books.
- Mukhlisin, dkk. (2019). *Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi Untuk Peningkatan Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Komite Nasional Keuangan Syariah.
- Nur Budi Utama, Ahmad. (2023). *Manajemen Keuangan, Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Daya Saing Perusahaan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Nurochani, dkk. (2023). *Strategi Pengembangan Pelayanan E-Banking Syariah*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

- O.Sihombing, Sabrina. (2022). *Metode Analisis Multivariat*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Poltak Sinambela, Lijan. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Public, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rachmawati, Rini. (2014) *Pengembangan Perkotaan Dalam Era Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Samiaji Sarosa, (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pt Kanisius
- Sari, Kartika. (2022). *Internet Banking: perilaku Pencarian Variasi dan Loyalitas Nasabah*. Bandung: CV Feniks Muda Sejahtera.
- Subando, Joko. (2019). *Validitas dan Reliabilitas Instrumen Non Tes*. Klaten: Lakeisha.
- Subando, dkk. (2019). *Pemetaan Kekuatan Ideologi Muhammadiyah di Eks-Karesidenan Surakarta*. Klaten: Lakeisha.
- Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sunarto, Ridwan. (2013). *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Syaekhu, Ahmad, dan Suprianto. (2021). *Teori Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Syahrur, dan Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Taufik El Ikhwan, Muhammad. (2023). *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda Terhadap Perbankan*. Padang: Bypass.
- Ugiana Gio, Prana, dan Dkk. (2022). *Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan Software WarpPLS*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Uyun, Muhamad, Nur Eva, dan Baquandi Lutvi Yoseanto. (2021). *Confirmatory Factor Analysis Untuk Penelitian Psikologi dengan Amos dan SmartPLS*. Tangerang: PT Human Persona Indonesia.

- Wahjoedi, Tri. (2023). *Buku Refrensi Aspek Peran Terhadap Kinerja Karyawan Berdasarkan Teoritik dan Empirik*. Indonesia: Jakad Media Publishing.
- Wardi Muslich, Ahmad. (2020). *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Amzah.
- Wasis. (2018). *Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Widiatmoko Soewardikoen, Didit. (2021). *Metodologi Penelitian Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Wuri handayani, Putu, dan Dkk. (2019). *Konsep CB-SEM dan SEM-PLS disertai dengan Kasus*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Yunaeti Anggraeni, dkk. (2022). *Buku Ajar E-Business & E-Commerce*. Indramayu: Cv Adanu Abimata.

Jurnal

- Adnan, Didi Yudha Pranata, dan Munzir. (2020). *Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dengan Kemampuan Servis Bawah Bola Voli Di Smp Negeri 1 Setia Bakti*. Vol 1, No 1. <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan>
- Akmal, Huriyatul, dan Yogi Eka Saputra. (2016). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan*. Vol 1, Nomor 2. <https://ejournal.uinib.ac.id/febi/index.php/jebi/article/view/37>
- Ansori, Aan. (2019). *Penerapan E-Banking Syariah Pada Sistem Informasi Manajemen Perbankan Syariah. Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 3, no. 1: 113. <https://doi.org/10.32678/bs.v3i1.1915>.
- Celvia Mongisidi, (2023). *Analisis Implementasi Transaksi Non Tunai Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Manado*. Vol.20 No.1. <https://doi.org/10.35794/jpekd.32775.20.1.2019>
- D.L, Remund. (2010). *Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy* Vol. 44 No.2.
- Efendi,(2019). *Etika dalam kepemilikan dan pengelolaan harta serta dampaknya terhadap ekonomi Islam*. Vol 5, No, 1. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>.

- Hariawan, H. D. A, dan Canggih C. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus di Kota Surabaya. , 495–551. <https://doi.org/doi.org/10.20473/vol9iss20224pp495-511>.
- Lukas Dominggus Lawalata, Izaac. (2019). *Analisis Faktor-Fakto R Yang Mempengaruhi Nasabah Menggunakan Transaksi Non Tunai (Atm) Pada Pt. Bank Mandiri I Cabang Unhas*” Vol 16, No 1.
- Lusardi, Annamaria, dan Olivia S Mitchell. (2014), *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*, *journal of economic literature*, 23.
- Nasution, Anriza Witi, dan Anriza Witi Nasution. (2019). *Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1: 40. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>.
- Rahmasari, dkk. (2022). *Pengaruh Service Quality Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pasien Dalam Memilih Persalinan Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Zainab Pekanbaru Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi*. Vol 3, No 5. <https://doi.org/>, <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- Rahmat, dkk. (2017). *Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Shadaqah, (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Buleleng)*. Vol 7, No 1. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.23887/jimat.v7i1.9735>.
- Rifai Deny Boy Sihite, Dody, dan Noviana Pratiwi. (2018). *Analisis Jalur Terhadap Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Mahasiswa*. Vol 3, No 2. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.34151/statistika.v3i01.1083>.
- Salim, Fajriah, Suyud Arif, dan Abrista Devi. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018*. Vol 5 No 2. <https://doi.org/DOI:1047467/elmal.v5i2.752>.
- Sulistianingsih, Ivana, dan Yudha Trishananto. (2021). *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Ulang E-Banking*. Vol.2, No.1. <https://doi.org/10.31960/ijoeei.v2i1.1013>.

- Sunariani, Ni Nyoman, Ariwangsa, dan I. G. N. O. (2016). *Less Cash Society, Pemalsuan Uang, Money Laundering, Inflasi dan Nilai Tukar*. Vol. 13 No. 1.
- Suradi, dkk. (2021). *Analisis Pengaruh System Quality, Information Quality, Service Quality Terhadap Net Benefit Pada SI-PMB*. Vol 10, No 2. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i2.1150>.
- Widyastuti, Sinta. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pgris Semarang*. Vol 1, no. 1.
- Yamin, Bun, dan Fenty Fauziah. (2021). *Analisis Pengaruh Arus Kas Dan Struktur Modal Terhadap Risiko Dan Kinerja Pada Perusahaan Perbankan Bumn Di Bursa Efek Indonesia*. Vol 5, No 1 <https://doi.org/DOI : 10.35915/cj.v4i2.50>.
- Yusnain. (2020). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Internet Banking Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen Pada Bank Swasta*. *Jurnal Dinamika Akuntansi*” Vol.2 No.1. <http://journal.unnes.ac.id/index.php/jda>.
- Yusup, Febrinawati. (2018). *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.

Website

- iaincurup.ac.id. *Buku Panduan Akademik Mahasiswa, 2021*. <http://www.iaincurup.ac.id/wp-content/uploads/2022/01/pedoman-akademik-tahun-2020.pdf>.
- Iaincurup.ac.id. IAIN Curup: *Visi dan Misi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup*, <https://fsei.iaincurup.ac.id/visi-misi/> Diakses tanggal 21 Juni 2023 Pukul 00.09 WIB
- Ojk.go.id. Otoritas Jasa Keuangan ‘*Buku Bijak Ber-ebanking, https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/2,2020*’ Diakses 12 Desember 2022 Pukul 09.40 WIB.
- Ojk.go.id. Siaran Pers: *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>.

Ojk.go.id. Statistik Perbankan Syariah: *Statistik Perbankan Syariah-Januari 2023*.
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Januari-2023.aspx>.

Ojk.go.id. tentang syariah: *Prinsip dan Konsep dasar Perbankan Syariah.*;
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Prinsip-dan-Konsep-PB-Syariah.aspx>.

L

A

M

P

I

R

A

N



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/05/2023

Pada hari ini Selasa Tanggal 16 Bulan Mei Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Mirzan Ariadi / 19631066
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Hubungan Literasi Keuangan dan Etika Terhadap Keputusan Transaksi Non Tunai (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah 2019 IAIN Curup)

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Gayatri Nadia Faras

Calon Pembimbing I : Mega Ikhamiwati, MA
 Calon Pembimbing II : Reenyadi, MM

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Covernya perlu diperbaiki. Pengamputan data tidak konsisten (2020). Perbaiki cara penyajian kutipan sistematika. Penyisipan perlu diperbaiki.
2. Penelitian terdahulu tidak perlu footnote, perbaiki lagi penelitian terdahulu. Perhatikan kalimat-kalimatnya lagi.
3. Sistematika belum ada variabel masih belum kuat. Hasil data juga belum ada. Indikatornya belum muncul. urinya belum dicantumkan, batasan masalah diperjelas.
4. Teknik penelitiannya perlu diganti, kajian literatur diperjelas.
5. Rumusan masalah perlu diperbaiki (poin 3) / Mengganti dengan temuan lain.
5. Daftar pustaka perlu diperbaiki.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 30 bulan Mei tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moderator

Gayatri Nadia Faras

Curup, 16 Mei 2023

Calon Pembimbing I

Mega Ikhamiwati, MA
 NIP. 19631024 201903 2 001

Calon Pembimbing II

Reenyadi, MM
 NIP. 19700201 2010 04 003

NB: Hasil berita acara yang sudah diandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui ACC oleh kedua calon pembimbing.



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor 348/In.34/FS/PP.00.9/05/2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.H/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Mega Ilhamiwati, MA NIP. 198610242019032007
2. Pefriyadi, SE, MM NIP. 198702012020121003
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA : Mirzan Ariadi
NIM : 19631066
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : "Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan E-Banking Syariah Terhadap Keputusan Transaksi Non Tunai"
- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 26 Mei 2023

Dekan,

Dr. Yusufri, M.Ag
NIP. 197102021998031007

- Tembusan :
1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. Bendahara IAIN Curup
 4. Kabag AUAK IAIN Curup
 5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 6. Arsip/Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 510/In.34/FS/PP.00.9/07/2023
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 07 Juli 2023

Kepada Yth,
Pimpinan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

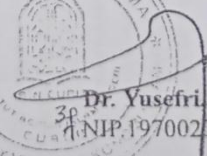
Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

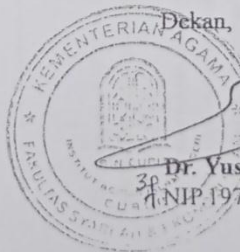
Nama : Mirzan Ariadi
Nomor Induk Mahasiswa : 19631066
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan E-Banking Syariah Terhadap Keputusan Transaksi Non Tunai
Waktu Penelitian : 07 Juli 2023 Sampai Dengan 07 September 2023
Tempat Penelitian : Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah (IAIN Curup)

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

30
Dr. Yusefri, M.Ag
NIP. 197002021998031007





KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Mirzan Ariadi
 NIM : 19631066
 FAKULTAS/PRODI : Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Mega Ihamiwati, MA
 PEMBIMBING II : Petryadi, SE., MM
 JUDUL SKRIPSI : "Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Etika Banking Syariah terhadap keputusan transaksi Non Tunai"

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Mirzan Ariadi
 NIM : 19631066
 FAKULTAS/PRODI : Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Mega Ihamiwati, MA
 PEMBIMBING II : Petryadi, SE., MM
 JUDUL SKRIPSI : "Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Etika Banking Syariah Terhadap Keputusan Transaksi Non Tunai"

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,
 MEGA IHAMIWATI, M.A.
 NIP. 19861024 2003 2 007

Pembimbing II,
 PETRYADI, MM.
 NIP. 1967021960 14003



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1		Manajemen Referensi Daftar Pustaka Data belum muncul	NyS	Puy
2		BAB 1: Tambahkan data Sistematisa penulisan BAB 2: Revisi teori	NyS	Puy
3		- Penomoran footnote setiap BAB sebelum dimulai dari no.1 - Konsultasi angket	NyS	Puy
4		BAB 3: Tambahkan data BAB 4: Analisa belum muncul BAB 5: Sistematisa revisi dari BAB 4	NyS	Puy
5		BAB 4: Pertajam Analisa Halaman Preliminaris	NyS	Puy
6		ACC lanjut ujian numerasi	NyS	Puy
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	16/2023 Juni	* masukkan metodologi Penelitian terdahulu + perbaikan kesalahan Penulisan / ACC Bab I	f.	Puy
2	19/2023 Juni	ACC Bab II	f.	Puy
3	23/2023 Juni	ACC Bab III	f.	Puy
4	30/2023 Juni	* ACC Kuesioner Penambahan Ajang Al-Burhan dan Perbaikan Penulisan	f.	Puy
5	11/2023 Juni	ACC Bab IV	f.	Puy
6	11/2023 Juli	ACC Bab V	f.	Puy
7	12/2023 Juli	ACC Bab I-V	f.	Puy
8				

Kuesioner Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan *E-Banking* Syariah

Terhadap Keputusan Transaksi Non Tunai

Bagian 1 dari 4

Kuesioner Penelitian “Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan *E-Banking* Syariah Terhadap Keputusan Transaksi Non Tunai”

1. Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam teriring doa semoga kita semua dalam keadaan sehat dan dapat melaksanakan aktivitas dengan baik. Dalam rangka pengumpulan data untuk penyelesaian skripsi yang berjudul “Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan *E-Banking* Syariah Terhadap Keputusan Transaksi Non Tunai”, maka dari itu peneliti mohon bantuannya untuk dapat mengisi Kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti dengan jawaban yang sebenar-benarnya. Atas partisipasinya peneliti ucapkan terima kasih.

Jenis Kelamin *

Laki-laki

Perempuan

Angkatan *

Teks jawaban singkat

IPK *

Teks jawaban singkat

Literasi Keuangan Syariah (X1)

Bagian 2 dari 4

Pertanyaan/Pernyataan Literasi Keuangan Syariah (X1)



SP = Sangat Paham (5)

P = Paham (4)

CP = Cukup Paham (3)

KP = Kurang Paham (2)

TP = Tidak Paham (1)

Saya memahami konsep keuangan syariah *



	1	2	3	4	5	
Tidak Paham	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Paham

Saya mengetahui dasar-dasar hukum keuangan syariah *

	1	2	3	4	5	
Tidak Paham	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Paham

Saya mengetahui larangan-larangan bertransaksi dalam keuangan syariah *

	1	2	3	4	5	
Tidak Paham	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Paham

Saya mengetahui cara bertransaksi non tunai dalam keuangan syariah *



	1	2	3	4	5	
Tidak Paham	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Paham

Saya merasakan adanya kemudahan dalam melakukan transaksi non tunai sebagai dampak *
pemahaman literasi Keuangan Syariah yang baik

	1	2	3	4	5	
Tidak Paham	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Paham

...

Saya memiliki kemampuan untuk memutuskan transaksi keuangan dalam waktu singkat *

	1	2	3	4	5	
Tidak Paham	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Paham

Saya memiliki kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan *

	1	2	3	4	5	
Tidak Paham	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Paham

...

Saya memiliki kemampuan mengidentifikasi transaksi keuangan non tunai yang mencurigakan *
(penipuan)

	1	2	3	4	5	
Tidak Paham	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Paham

Saya selalu memperhatikan aspek halal dan haram dalam melakukan transaksi non tunai *

	1	2	3	4	5	
Tidak Paham	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Paham

...

Saya selalu memperhatikan promo atau diskon sebelum melakukan transaksi non tunai *

	1	2	3	4	5	
Tidak Paham	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Paham

Saya selalu memperhatikan anggaran pemasukkan dan pengeluaran mingguan atau bulanan sebelum membuat keputusan keuangan dalam bertransaksi non tunai *

	1	2	3	4	5	
Tidak Paham	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Paham

...

Saya melakukan transaksi non tunai karena mengikuti sistem pembayaran yang sedang *trand* digunakan *

	1	2	3	4	5	
Tidak Paham	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Paham

Saya mempercayakan Lembaga Keuangan Bank Syariah sebagai media melakukan transaksi non tunai *

	1	2	3	4	5	
Tidak Paham	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Paham

...

Saya yakin literasi keuangan syariah dapat membentuk pola keuangan yang baik *

	1	2	3	4	5	
Tidak Paham	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Paham

Saya merancang keuangan untuk masa depan *

	1	2	3	4	5	
Tidak Paham	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Paham

E-Banking Syariah (X2)

Bagian 3 dari 4

Pernyataan/Pertanyaan *E-Banking Syariah (X2)* ⌵ ⋮

SS = Sangat Setuju (5)
S = Setuju (4)
CS = Cukup Setuju (3)
KS = Kurang Setuju (2)
TS = Tidak Setuju (1)

Saya menggunakan *e-banking syariah* dengan tujuan mempermudah transaksi non tunai *

Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

⋮

Saya merasa biaya yang dikenakan oleh layanan *e-banking syariah* untuk transaksi non tunai cukup transparan *

Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya merasa nyaman dan percaya dalam melakukan transaksi non tunai melalui *e-banking* syariah *

	1	2	3	4	5	
Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

⋮

Saya merasa *e-banking* syariah memberikan aksesibilitas dalam melakukan transaksi non tunai *

	1	2	3	4	5	
Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Penyajian menu *e-banking* Syariah mudah dipahami dan dipraktekkan *

	1	2	3	4	5	
Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

⋮

Saya memiliki pemahaman yang cukup tentang fungsi dan fitur-fitur *e-banking* syariah *

	1	2	3	4	5	
Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya dapat melakukan transaksi non tunai dalam waktu yang relatif cepat dengan menggunakan *e-banking* syariah *

	1	2	3	4	5	
Tidak setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

⋮

Memungkinkan saya melakukan lebih dari satu transaksi non tunai dalam waktu yang bersamaan dengan menggunakan *e-banking* syariah *

	1	2	3	4	5	
Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya dapat melakukan transaksi non tunai dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan *e-banking* syariah *

	1	2	3	4	5	
Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

⋮

Saya merasa cenderung lebih sering menggunakan layanan *e-banking* syariah dari pada transaksi tunai *

	1	2	3	4	5	
Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengalami penundaan atau kegagalan dalam proses transaksi non tunai melalui *e-banking* syariah *

Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

⋮

Saya mengalami kesulitan dalam memahami prosedur atau kebijakan *e-banking* syariah terkait transaksi non tunai *

Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

⋮

Saya tidak merasa takut menggunakan *e-banking* syariah dalam melakukan transaksi non tunai karena keamanan data terjamin *

Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya mengalami kesulitan atau kesalahan teknis saat menggunakan layanan *e-banking* syariah *

Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya merasa yakin menggunakan *e-banking* syariah karena data privasi terjamin *

Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Keputusan Transaksi Non Tunai (Y)

Bagian 4 dari 4

Pernyataan/Pertanyaan Keputusan Transaksi Non Tunai (Y) ⌵ ⋮

SS = Sangat Setuju (5)
S = Setuju (4)
CS = Cukup Setuju (3)
KS = Kurang Setuju (2)
TS = Tidak Setuju (1)

⋮

Saya melakukan transaksi non tunai agar membantu meningkatkan kepraktisan dalam kegiatan belanja *

Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya merasa proses transaksi non tunai lebih cepat dibandingkan dengan transaksi tunai *

Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya mengalami kendala dan kesulitan dalam melakukan transaksi non tunai *

Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

⋮

Saya merasa bahwa transaksi non tunai mengurangi beban membawa uang tunai untuk kegiatan sehari-hari menjadi lebih ringan dan efisien *

Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya merasa aman menggunakan metode transaksi non tunai *

	1	2	3	4	5	
Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

⋮

Saya sering mengambil langkah-langkah keamanan tambahan saat melakukan transaksi non tunai *

	1	2	3	4	5	
Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya menganggap perlindungan keamanan dalam transaksi non tunai adalah tanggung jawab pribadi *

	1	2	3	4	5	
Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

⋮

Saya percaya bahwa lembaga keuangan dan penyedia layanan transaksi non tunai menjaga keamanan informasi pribadi dengan baik *

	1	2	3	4	5	
Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya memilih penggunaan PIN sebagai metode otentikasi transaksi non tunai *

	1	2	3	4	5	
Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

⋮

Saya merasa sangat nyaman dengan tingkat kemudahan penggunaan metode transaksi non tunai *

	1	2	3	4	5	
Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya memiliki aksesibilitas yang cukup untuk menggunakan metode transaksi non tunai diberbagai tempat atau *merchant* *

	1	2	3	4	5	
Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

⋮

Saya pernah mengalami masalah atau kegagalan dalam transaksi non tunai *

	1	2	3	4	5	
Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya memiliki aksesibilitas yang cukup untuk menggunakan metode transaksi non tunai
diberbagai tempat atau *merchant* *

	1	2	3	4	5	
Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

⋮

Saya pernah mengalami masalah atau kegagalan dalam transaksi non tunai *

	1	2	3	4	5	
Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

⋮

Saya merokemndasikan metode transaksi non tunai kepada orang lain *

	1	2	3	4	5	
Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Hasil Kuesioner Literasi Keuangan Syariah (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	5	4
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5
6	3	3	4	4	2	3	4	1	3	1	2	5	4	4	5
7	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	5	4	3
8	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4
9	2	3	2	3	1	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2
10	2	2	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
13	4	4	4	1	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4
14	2	2	2	4	2	2	2	2	3	1	1	5	2	2	4
15	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3
18	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	3	4	3	3	3	4	4	5	3	5	3	4	5	5
21	5	4	4	3	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	5
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
23	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4
24	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5
25	3	3	4	4	5	5	4	2	5	3	4	5	1	5	5
26	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
27	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
28	3	3	3	3	2	3	4	4	5	3	3	2	3	4	4
29	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
30	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
31	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	2	2
36	3	1	1	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2
37	4	4	5	5	5	4	1	4	5	1	1	3	3	5	1
38	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3
39	5	4	5	4	5	4	3	3	3	4	3	5	4	5	5
40	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	5
43	3	4	4	4	4	5	5	4	5	2	1	5	3	3	3
44	4	4	5	3	5	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3
45	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5
49	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5

50	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	1	4	3
51	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
52	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	5
53	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3
54	3	3	5	4	3	4	1	4	3	1	1	1	1	1	1
55	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	5
56	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	3	2	5	4	5	3	3	4	4	4	2	5	4	5	3
58	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
60	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	2	3	3	2	4	3	1	2	1	4	2	3	2	2	3
64	5	5	4	5	5	5	4	3	3	5	4	5	4	5	4
65	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4
66	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4
67	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5
69	5	5	4	5	3	3	5	4	3	4	4	5	5	3	4
70	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
71	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5
73	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	5	5	5	4
74	5	5	4	5	5	5	4	3	5	3	4	4	4	4	5
75	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3
76	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3
77	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5
78	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	5	5

Hasil Kuesioner *E-Banking* Syariah

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	3	4
5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	2	2	2	2	3	3	4	4	5	5	3	2	4	2	3
7	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5	3	3	4	4	3
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
10	5	3	5	5	2	2	2	2	2	3	1	4	3	3	4
11	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	5	5	4	3	2
15	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	2	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4
17	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
18	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
20	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
21	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
22	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
23	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3
24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
25	3	5	1	4	5	4	1	1	4	1	5	1	4	1	1
26	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
28	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	2	3	3	2
29	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	3	2	2	3	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4
36	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	4	5
38	3	5	4	3	5	5	5	5	5	3	3	2	5	1	5
39	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	1	5	1	5
40	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	5	4	4	3	3	5	3	3	5	2	2	3	4	4	3
43	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	2	4	1	4
44	3	4	5	4	4	3	4	3	5	3	1	3	4	3	4
45	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	5	3	5	5	5	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5

50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	2
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	4
53	3	2	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4
54	3	4	4	4	3	5	3	3	1	1	5	5	5	5	1
55	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
56	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4
57	5	5	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3	2	4
58	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5
59	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
60	5	4	3	3	3	3	5	4	5	2	2	3	3	2	3
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	1	3	1	3	1	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2
64	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5
65	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4
66	5	4	3	3	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5
67	5	4	4	3	3	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5
68	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
69	5	5	3	4	4	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4
70	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4
71	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3
72	4	3	3	4	4	3	4	4	5	5	3	3	4	4	5
73	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
74	5	4	5	5	4	4	4	3	3	5	5	4	5	5	5
75	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4
76	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	2	2	3	4	4
77	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5
78	5	5	3	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4

41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	3	4	2	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5
43	5	3	1	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
44	5	3	3	5	5	3	4	5	4	4	4	2	4	4	5
45	3	3	3	2	4	2	3	3	2	5	5	3	4	3	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
49	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
50	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	3
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	5	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	5
53	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	4
54	1	5	3	3	5	3	5	1	5	3	5	5	5	3	1
55	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4
56	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	2	5
57	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	2	5	5	5
58	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5
59	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
60	3	4	2	5	3	4	1	4	4	4	3	2	4	5	3
61	5	5	2	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	1	3	3	2	1	4	3	3	1	3	3	1	4	3	3
64	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5
67	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	3	5	5
68	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
69	5	3	3	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4
70	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
71	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	5
72	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4
73	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5
74	5	5	3	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5
75	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5
77	5	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
78	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5

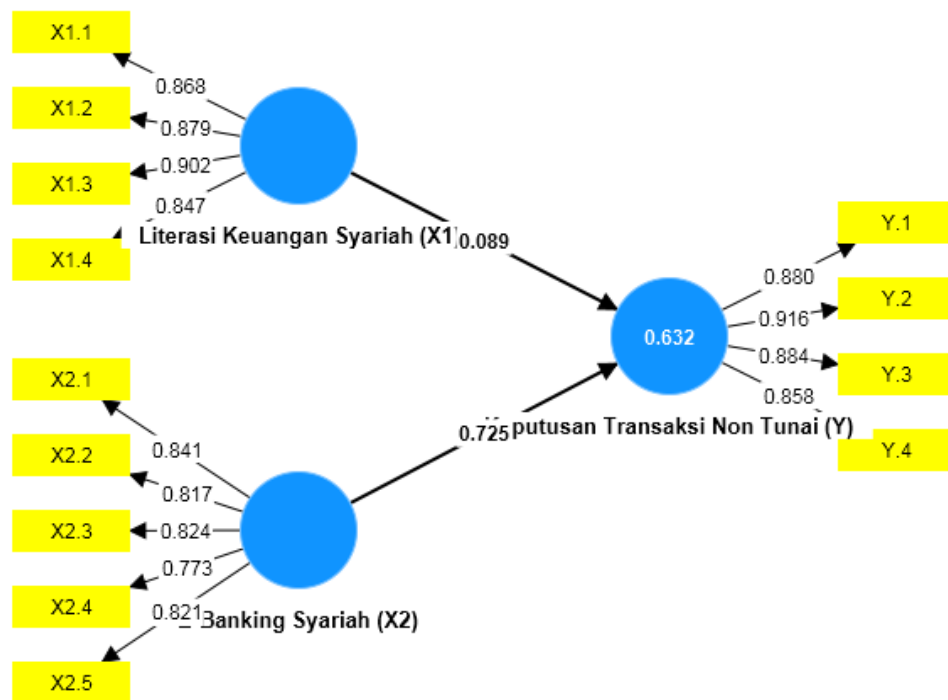
TABULASI DATA BERDASARKAN INDIKATOR VARIABEL

No	Nama	Jenis Kelamin	Angkatan	IPK	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4
1	Nyimas mega cantika	Perempuan	2019	3.6	3.8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Pipin Tri Utami	Perempuan	2019	3,7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Resy Arista	Perempuan	2019	3.7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Eka Setiawati	Perempuan	2019	3.4	3.8	3.3	3.5	4.3	4.25	4	4	4.5	3.6	4.3	4.2	3.6	4.3
5	Repli oprasinta	Perempuan	2019	3,6	4	3.6	4.25	4	3.5	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Mia Gita Safitry	Perempuan	2019	3,62	3.2	2.6	2.75	4.3	2	3	4.5	2.5	3	3	3	3	3
7	Lara Dwi Putri	Perempuan	2019	3,33	3.6	3	3.75	4	4	4.5	4.5	3.8	3.6	3	3.4	3.3	4
8	Demi Okta Reza	Laki-laki	2019	3.4	4.6	5	4.25	4	4	4	4	4	3	3.5	4.4	3.3	3.6
9	Fiyona Oktari	Perempuan	2019	3.7	2.2	2.3	2.25	2	2	2	2	2	2.6	3.8	3.8	4	3.6
10	Fitriyani	Perempuan	2019	3.5	3.2	4	5	5	4.5	2	2.25	3.5	3.3	3.3	3.8	3	4
11	Jim Safitri	Perempuan	2019	3.5	3.8	3.6	4	4	4.75	5	4.75	4	4.3	5	5	4.6	5
12	Muhammad Fauzan	Laki-laki	2019	3.6	4	4	3.75	3.3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	Yuni Albionita	Perempuan	2019	3,76	2.8	3	3.75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	Nuriansya Syafii	Laki-laki	2019	3.5	2.4	2	2.5	2.6	1.5	1.5	1.25	4	3	4	3.2	2.3	4
15	Revi Anggraini	Perempuan	2019	3.8	3.6	3	3	3	4	4	3.25	2.5	3.3	3.5	4	4	4
16	Deya Anindya Novita Putri	Perempuan	2019	3.7	4	4	4	4	4	4	4	4	3.3	3.5	4	4	4
17	Edwar satria	Laki-laki	2019	3.6	3	3.3	3	3.6	3.5	3.5	3	3	3.6	3.8	3.8	3	3
18	Endang Lestari	Perempuan	2019	3,6	3.4	3	3	3	4	3	3	3	3.3	4	3.6	3.3	4.6
19	Muthia Azzahra	Perempuan	2019	3,75	4.2	4	4	4	4	4	4	4	3.3	4	4	4	4
20	dedeh kurniasari utami	Perempuan	2019	3,76	3.4	3.6	4	4.6	3.5	3	3	3	3	2.8	3.2	3	3.6
21	Tarisa	Perempuan	2019	3.7	4	4.6	3.75	4.3	3.5	3.5	3.75	4	3.6	3.8	4	3	4
22	Redha Bella Wjayanti	Perempuan	2019	3.5	2	2	2	1.6	2	2.5	2	2	2.3	2	1.6	1.6	1.3
23	Elva yunita	Perempuan	2019	3.5	3	3	3.25	3.6	3	3.5	3.25	2.5	2.6	3	3	3	4
24	Nita seftia	Perempuan	2019	3,7	4	3.6	4.25	4.6	3.75	4	3.75	3	4	3.3	4	4	3.6
25	maya fartika	Perempuan	2019	3,7	3.8	3.6	4.25	3.6	3.25	4.5	1.75	3	2	3.5	4	4.3	5
26	Linda	Perempuan	2019	3,58	2.6	2.3	2	2	1.75	2	2	2	2	2	2	2	2
27	Ahrioga	Laki-laki	2019	3.8	4.2	4	4.25	4	4	4	4	4	3.3	3.8	4	3.6	3.6
28	Gege Rajab	Laki-laki	2019	3.4	2.8	3.6	3.25	3.6	3	3.5	2.75	2	2.6	2.3	4	2.3	3.3
29	Darmansyah	Laki-laki	2019	3.5	3.8	3.3	3.25	3.3	3.5	3	3.5	3	3.3	3.8	3.6	3.3	3.6
30	Dmi Permata Sari	Perempuan	2019	3,46	3.4	3	3	2.3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	Arsad Dahlia	Laki-laki	2019	3.5	5	4	4	4.3	4.75	4	4.5	4	3.3	3.5	3.8	4	4
32	Meni sasmita	Perempuan	2019	3,69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	Kiki setiya ningsih	Perempuan	2019	3,33	2.8	3	3.25	3.3	3.5	3	3.25	3.5	3.6	3.5	3.6	3.6	4
34	Dea silmia	Perempuan	2019	3.8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.5	3.8	3.6	4.3
35	Novita sari	Perempuan	2019	3	2.6	3	2.75	2.6	2.5	3	4.25	4	3.6	4	3.8	3.6	3.6
36	Refi Halensi	Perempuan	2019	3.6	2	3	3.25	2.6	3	4	4	4	4	4	3.6	4	3.6
37	Riski kurnia putri	Perempuan	2019	3.9	4.6	3	2.5	3	5	5	4	4	3.3	4	5	5	5
38	Krisna Nataliando	Laki-laki	2019	3,3	3.8	5	4.25	4.3	3.75	5	4.5	2.5	3.6	4	4.2	3.6	4.3
39	Heci Lia Tri Anjeli	Perempuan	2019	3,28	4.6	3.3	3.75	4.6	4.75	4	5	4.5	3.6	4	4.2	4.6	5
40	Khoirunissa Sekar Utami	Perempuan	2019	3,76	3.2	4	3.5	4	3.75	4	4	4	4	3.5	3.8	4	4
41	Lara santi	Perempuan	2019	3.5	4	4	4	4	3.75	4	4	4	4	4	4	4	4
42	Helen	Perempuan	2019	3,6	3.6	2.6	3.75	4	4	4	3.25	2.5	3.6	3	4.2	4.3	5
43	Debi Kurnia Sari	Perempuan	2019	3,44	3.8	4.6	3.25	3	5	5	4.5	4	3	3.5	4.4	4	4.3
44	Febrian Armansyah	Laki-laki	2019	3.6	4.2	3.3	3.75	3	4	3.5	3.75	2	3.6	4	4.2	3.3	4.3
45	Indriyani	Perempuan	2019	3.5	3	2.6	3	3.3	3.5	2	2.5	2.5	2.3	2.8	2.8	4.3	3.6
46	Mia Permata Sari	Perempuan	2019	3.6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	Vinka Khairunisah	Perempuan	2019	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	Eva septia ningsih	Perempuan	2019	3.6	3.2	3	3	4.3	4.5	4	4	4.5	3	5	5	5	5
49	Septi Nur Hazizah	Perempuan	2019	3.5	4.6	4	5	4.6	4	4	4	4.5	5	5	4.2	5	4
50	Windi Dwi Astika	Perempuan	2019	3,89	3.6	3.3	3.25	2.6	1	3	1	4	2.6	3.5	4.2	3.3	3.6
51	Vera Intan Sari	Perempuan	2019	3,78	2.8	2.6	2.75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	Hikmatun Nazila	Perempuan	2019	3.7	4.2	3.6	4.5	4	4.5	4	4	4	3.6	3	3.4	3.3	3.3
53	Fitri Satri Ani	Perempuan	2019	3.5	4	3.3	3.75	3.6	3	4	2.75	3	4	3	3.2	3	3.6
54	Sandi santana	Laki-laki	2019	3,45	3.6	3	1.5	1	3.75	4	2	5	3.6	3	3.8	4.3	3
55	Asmanl Qhusnah	Perempuan	2019	3,6	4.4	4.6	4	4	4.25	4	4	4	4.6	3.8	4	4	4
56	Jeli Astari	Perempuan	2019	3.4	4.2	4	4	4	4	4	4.5	5	4.3	4.5	4.4	4.3	3.6
57	Rolita Mirares	Perempuan	2019	3.6	3.8	3.3	3.75	4	4.5	4	3.75	3	3	3	3.6	3	5
58	Hamimah Anjar Wati	Perempuan	2019	3.5	4.6	5	4.75	4.3	4.75	4	4.25	4	5	4.8	4.8	4.3	5

59	Fani Hatja Nurhayati	Perempuan	2019	3.6	3	3	3	3	2.75	3	3	3	3	3.5	3.2	3	3
60	Sulis Juhandi	Perempuan	2019	3.6	3.6	3.6	3.25	4.2	3.75	3	4	3.5	2.6	3.5	3.2	3	4
61	Sri Wahyuning	Perempuan	2020	3.76	4	4	4	4	4	4	4	4	3.2	4.3	4	3.6	4
62	Anggun Lestari	Perempuan	2019	3.6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	Imam wahyudi	Laki-laki	2019	3.4	2.8	2	2.5	2.3	2	2	3.75	2.5	2.3	2.3	2.4	2.3	3.3
64	Riska Wijayanti	Perempuan	2019	3.7	4.8	4	4.25	4.3	4.5	3.5	4.5	5	4.3	5	4.2	4	4.6
65	Yosan Abella	Laki-laki	2019	3.5	4	3.6	4	4	4	3.5	4	4.5	3	4	4	4	4
66	Eka Setiawati	Perempuan	2019	3.4	4.6	4.6	4.5	3.6	3.75	5	4.25	4.5	4.6	4.3	4.8	4.6	4
67	Eryzoa Elmikano	Perempuan	2019	3.6	4.8	3.6	5	4.3	4	4	4	4	4.3	4.8	3.6	5	4.3
68	Alga Derah	Laki-laki	2019	3.4	4	4	3.5	4.3	4	3.5	4	4	3.6	3.8	3.6	4	4
69	Devia Agustin Ade Putri	Perempuan	2019	3.5	4.4	4	4	4	4.25	4	4.25	4	4	3.8	4.2	4.6	4.6
70	Anja Saputra	Laki-laki	2019	3.5	3.8	3.6	4	4	4	4	4	4.5	4	3.5	4	3.6	4
71	Chela Yurica Rhahim	Perempuan	2019	3.7	4.2	3.6	3.5	4	4	4	4.25	5	4.3	4.5	4	3.3	4.3
72	Ario Repaldo	Laki-laki	2019	3.5	3.8	4	4	4	3.5	3.5	4.5	4.5	4.3	3.8	4	3.6	3.6
73	Fatsy Albea	Laki-laki	2019	3.2	3.4	3.3	4	4.6	3.75	3.5	3.75	3.5	4	3.5	4.2	3.3	4.3
74	Fadillah Mustika	Perempuan	2019	3.6	4.8	4	4	4.3	4.75	4	3.75	4.5	5	4.3	4	5	5
75	Hendra Nopian Saputra	Laki-laki	2019	3.5	3.8	3.3	3.5	3.6	4	3.5	3.5	4	4	3.8	3.8	4	4
76	Jeki Ehoza	Laki-laki	2019	3.5	4	3.3	3.5	3.6	4	3.5	4.5	5	3.6	3.5	4.2	3.6	4.3
77	Gayatri Nadya Faras	Perempuan	2019	3.8	4.6	4.6	4	5	4	4.5	4.5	5	4.6	4.3	4.2	4.6	4
78	Selvi Rezki Piona Sasmita	Perempuan	2019	3.7	4.6	4.6	3.5	4.6	4	3.5	4.25	5	4.6	4.5	4.4	5	5

Lampiran : Hasil Olah Data *Smart PLS 4*

Outer Loading



Construct Reliability and Validity

	Cronbach's alpha	Keandalan komposit (rho_a)
E-Banking Syariah (X2)	0.874	0.876
Keputusan Transaksi Non Tunai (Y)	0.907	0.911
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0.898	0.905

R-Square

	R-square
Keputusan Transaksi Non Tunai (Y)	0.632

Cross Loading

	E-Banking Syariah (X2)	Keputusan Transaksi Non Tunai (Y)	Literasi Keuangan Syariah (X1)
X1.1	0.741	0.639	0.868
X1.2	0.693	0.556	0.879
X1.3	0.608	0.522	0.902
X1.4	0.587	0.498	0.847
X2.1	0.841	0.693	0.694
X2.2	0.817	0.657	0.611
X2.3	0.824	0.553	0.620
X2.4	0.773	0.650	0.534
X2.5	0.821	0.660	0.627
Y.1	0.702	0.880	0.545
Y.2	0.746	0.916	0.619
Y.3	0.725	0.884	0.533
Y.4	0.625	0.858	0.565